



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL,
TEKANAN WAKTU, BEBAN KERJA DAN *FRAUD AUDIT TRAINING*
TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN**

(Studi pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

SINDY DONI PRATAMA

NIM:11770323253

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

NAMA : SINDY DONI PRATAMA
 NIM : 11770323253
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT
 JUDUL : PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME
 PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU, BEBAN KERJA DAN
 FRAUD AUDIT TRAINING TERHADAP KEMAMPUAN
 AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI
 PADA INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN
 PELALAWAN)
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 04 NOVEMBER 2021

Pekanbaru, 15 November 2021

Disetujui Oleh
 Pembimbing

Anna Nurlita, SE, M.Si
 NIK. 130 717 123

Mengetahui

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Mahvarni, SE, M.M
 NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi
 S1 Akuntansi

Faiza Muklis, SE, M.Si
 NIP. 19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State of the University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SINDY DONI PRATAMA
 NIM : 11770323253
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT
 JUDUL : PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU, BEBAN KERJA DAN *FRAUD AUDIT TRAINING* TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI PADA INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PELALAWAN)
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 04 NOVEMBER 2021

**DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI**

**Dr. Julina, SE, M.Si
NIP. 19730722 199903 2 001**

MENGETAHUI

PENGUJI I

**Alchudri, SE, MM, Ak, CPA, CA
NIP. 19721125 200710 1 002**

PENGUJI II

**Nelsi Arisandy, SE, M.Akt, Ak, CA
NIP. 19791010 200710 2 011**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SINDY DONI PRATAMA

NIM : 11770323253

Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU , 16 MARET 1999

Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

Prodi : S1- AKUNTANSI

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

PENGARUH PENGALAMAN KERJA , SKEPTISME PROFESIONAL , TEKANAN WAKTU ,
 BEBAN KERJA DAN FRAUD AUDIT TRAINING TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR
 DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI PADA INSPEKTORAT DAERAH
 KABUPATEN PELALAWAN)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 NOVEMBER 2021

Yang membuat pernyataan



NIM : 11770323253

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU, BEBAN KERJA DAN FRAUD AUDIT TRAINING TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN

(Studi pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan)

Oleh:

SINDY DONI PRATAMA

NIM : 11770323253

Email: sindydoni@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja dan fraud audit training terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuisioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan. Metode pemilihan sampel menggunakan metode total sampling, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Auditor yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 42 responden. Hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pengalaman kerja, skeptisme profesional dan fraud audit training memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, tekanan waktu dan beban kerja memiliki pengaruh yang negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja dan fraud audit training berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kata Kunci: *pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja, fraud audit training,, kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

EFFECT OF WORK EXPERIENCE, PROFESSIONAL Skepticism, TIME PRESSURE, WORKLOAD AND FRAUD AUDIT TRAINING ON AUDITOR'S ABILITY IN DETECTING FRAUD (Study at the Regional Inspectorate of Pelalawan Regency)

By:

SINDY DONI PRATAMA
NIM : 11770323253
Email: sindydoni@gmail.com

This study aims to determine the effect of work experience, professional skepticism, time pressure, workload and fraud audit training on the auditor's ability to detect fraud. This study uses primary data obtained from respondents through a questionnaire. The population in this study are all auditors who work at the Regional Inspectorate of Pelalawan Regency. The sample selection method used the total sampling method, while the analytical method used in this study was the multiple linear regression analysis method and was processed using the SPSS version 25 program application. The auditors who were the samples in this study amounted to 42 respondents. The results of the partial test show that work experience, professional skepticism and fraud audit training have a positive influence on the auditor's ability to detect fraud, time pressure and workload have a negative effect on the auditor's ability to detect fraud. The results of the simultaneous test show that together the variables of work experience, professional skepticism, time pressure, workload and fraud audit training affect the auditor's ability to detect fraud.

Keywords: *work experience, professional skepticism, time pressure, workload, fraud audit training, auditor's ability to detect fraud*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahillobbilalamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis serta shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu, Beban Kerja dan Fraud Audit Training terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan).** Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi Akuntansi S1 konsentrasi audit dan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini peneliti persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Doni Ismanto dan Ibunda Wedna Juwita. Serta adiknya Angga Aprianto yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk peneliti. Terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, do'a dan selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada peneliti.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya peneliti tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Mahyarni, SE, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE, MM, Ak, CA selaku ketua jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku dosen konsultasi proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan proposal penelitian dan skripsi.
8. Ibu Rimet, SE., M.M, Ak selaku pembimbing akademis yang telah memberikan arahan dan nasehatnya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas segala bantuan, ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada peneliti selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pegawai yang bekerja pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Kepada Taufik Ramadhan A.Md selaku partner yang selalu memberikan perhatian, motivasi, do'a dan dukungan bagi peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat dan teman terdekat penulis, yaitu Mayang, Raisya, Dini, dan Yuke yang telah menemani dan selalu memberikan dukungan, do'a, semangat dan motivasi kepada peneliti selama ini.
13. Seluruh teman-teman lokal D Akuntansi S1 angkatan 2017 Konsentrasi audit. Terima kasih atas kebersamaannya selama perkuliahan dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk segala dukungan, kebaikan dan bantuan semuanya kepada peneliti.

Semoga segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi nilai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik dari isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, peneliti menerima dengan terbuka berbagai kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 16 Oktober 2021

peneliti,

SINDY DONI PRATAMA
NIM. 11770323253

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	16
2.1.2 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>).....	17
2.1.3 Kecurangan.....	18
2.1.4 Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	21
2.1.5 Pengalaman Kerja.....	30
2.1.6 Skeptisme Profesional	32
2.1.7 Tekanan Waktu.....	37
2.1.8 Beban Kerja.....	38
2.1.9 <i>Fraud Audit Training</i>	41
2.2 Pandangan Islam	44
2.2.1 Teori Hisbah	44
2.2.2 Risywah, Tathfif, Ghulul dan Ghasy dalam Kegiatan Ekonomi Islam	45
2.3 Penelitian Terdahulu	48
2.4 Kerangka Konseptual.....	54
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1	Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	55
2.5.2	Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	57
2.5.3	Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	58
2.5.4	Pengaruh Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	59
2.5.5	Pengaruh <i>Fraud Audit Training</i> terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	61
2.5.6	Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu, Beban Kerja dan <i>Fraud Audit Training</i> terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	62

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	64
3.2	Populasi dan Sampel.....	65
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	66
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.5	Definisi Operasional Variabel	67
3.5.1	Variabel Independen (Variabel Bebas)	67
3.5.1.1	Pengalaman Kerja.....	67
3.5.1.2	Skeptisme Profesional	68
3.5.1.3	Tekanan Waktu.....	69
3.5.1.4	Beban Kerja.....	69
3.5.1.5	<i>Fraud Audit Training</i>	70
3.5.2	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.1	Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.....	71
3.6	Skala Pengukuran Variabel.....	72
3.7	Metode Analisis Data.....	73
3.7.1	Analisis Deskriptif	73
3.7.2	Uji Kualitas Data	73
3.7.2.1	Uji Validitas.....	74
3.7.2.2	Uji Reliabilitas	74
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	75
3.7.3.1	Uji Normalitas.....	75
3.7.3.2	Uji Multikolonieritas.....	75
3.7.3.3	Uji Autokorelasi.....	76
3.7.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	76
3.7.4	Analisis Regresi Berganda	77
3.7.5	Pengujian Hipotesis.....	78
3.7.5.1	Uji Statistik t (Parsial)	78
3.7.5.2	Uji Statistik F (Simultan).....	78
3.7.5.3	Koefisien determinasi	79

BAB IV HASI DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskriptif Responden	80
4.1.1	Gambaran Umum Responden	80
4.1.2	Karakteristik Responden	81
4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	86
4.3	Hasil Uji Kualitas Data	89
4.3.1	Hasil Uji Validitas Data	89
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas Data.....	95
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	96
4.4.1	Hasil Uji Normalitas Data	96
4.4.2	Hasil Uji Multikolonieritas Data	97
4.4.3	Hasil Uji Autokorelasi Data	98
4.4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5	Analisis Regresi Linear Berganda	101
4.6	Hasil Uji Hipotesis	103
4.6.1	Hasil Uji secara Parsial (Uji-t)	103
4.6.1.1	Hasil dan Pembahasan Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan..	105
4.6.1.2	Hasil dan Pembahasan Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	107
4.6.1.3	Hasil dan Pembahasan Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan..	108
4.6.1.4	Hasil dan Pembahasan Pengaruh Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	111
4.6.1.5	Hasil dan Pembahasan Pengaruh Fraud Audit Training terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan..	112
4.6.2	Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	114
4.6.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi	115
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan	117
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	119
5.3	Saran	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3.1	Jumlah Sampel Penelitian.....	65
Tabel 3.2	Skor Modifikasi Skala <i>Likert</i>	73
Tabel 4.1	Tingkat Pengumpulan Kuesioner.....	81
Tabel 4.2	Karakteristik Responden.....	82
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	86
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Y Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	90
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel X1 Pengalaman Kerja	91
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel X2 Skeptisme profesional	92
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel X3 Tekanan Waktu	93
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel X4 Beban Kerja.....	93
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel X5 <i>Fraud Audit Training</i>	94
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	95
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	97
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolonieritas Data.....	98
Tabel 4.13	Hasil Uji Autokorelasi Data.....	99
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas Data	100
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	101
Tabel 4.16	Hasil Uji T (parsial)	104
Tabel 4.17	Hasil Uji Secara Simultan (Uji F).....	115
Tabel 4.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	54
--------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dan teknologi saat ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi kemajuan suatu negara namun dapat juga menjadi batu sandungan karena adanya kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang ingin mendapatkan keuntungan secara instan. Kecurangan meningkat dengan pesat di kalangan perusahaan, organisasi, bahkan instansi pemerintahan.

Di Indonesia, kecurangan pada instansi pemerintah tidak hanya melibatkan orang-orang yang mempunyai jabatan tinggi tetapi juga orang-orang yang berada dibawahnya, serta tidak hanya terjadi di lingkungan pemerintah pusat melainkan juga lingkungan pemerintah daerah. Kecurangan yang seringkali dilakukan di antaranya adalah memanipulasi pencatatan laporan keuangan, penghilangan dokumen, dan *mark-up* laba yang dapat merugikan keuangan atau perekonomian negara. Kecurangan ini biasanya dipicu oleh adanya kesempatan untuk melakukan penyelewengan. Tindakan tersebut dilakukan semata-mata untuk kepentingan pribadi dan sekelompok orang.

Agar kecurangan dapat diminimalisir tentu saja perusahaan ataupun instansi pemerintah perlu cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan pengendalian internal. Internal auditor selaku orang yang melakukan pemeriksaan memiliki beberapa peran (Marpaung, 2004) yaitu (1) Pencegahan Kecurangan (*Fraud Prevention*), (2) Pendeteksian Kecurangan (*Fraud Detection*), dan (3) Penginvestigasian Kecurangan (*Fraud Investigation*). Oleh karena itu peran audit



internal sangat diperlukan, karena audit internal merupakan suatu bagian yang independen, yang disiapkan untuk menjalankan fungsi pemeriksaan, pengendalian dan keberadaan audit internal ditunjukkan untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Pengawasan pada lingkup pemerintahan dilakukan oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) seperti Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Departemen, Inspektorat/unit pengawasan intern pada Kementerian Negara, Inspektorat Utama/Inspektorat Lembaga Pemerintah Non Departemen, Inspektorat/unit pengawasan intern pada Kesekretariatan Lembaga Tinggi Negara dan Lembaga Negara, Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota. APIP sebagaimana disebut di atas dikenal istilah auditor, yaitu jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggungjawab, dan wewenang untuk melakukan pengawasan intern pada instansi pemerintah, lembaga dan/atau pihak lain yang di dalamnya terdapat kepentingan negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pada Standar Audit BPKP (2008) menyatakan bahwa seorang pengawas intern pemerintah atau yang berprofesi sebagai auditor maka dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang tidak dimiliki oleh orang lain atau kebanyakan. Begitu pula dalam Standar audit bahwa seorang auditor internal pemerintah dalam menjalankan tugasnya harus berpedoman pada Standar audit yang ditetapkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) Nomor PER/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah. Ketentuan dalam standar umum disebutkan bahwa auditor harus mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk melaksanakan tanggung-jawabnya. Seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



auditor dituntut memiliki kemampuan profesional yang tinggi yaitu dapat mengkombinasikan pengalaman dan kemampuan teknis/analisis yang cukup baik untuk memahami dan mencari solusi terhadap permasalahan yang timbul pada saat pemeriksaan. Kemampuan kerja audit pemeriksa internal memengaruhi kualitas hasil pemeriksaan yang telah dilaksanakan dalam hal ini adalah kemampuan pendeteksian temuan.

Kasus-kasus mengenai kecurangan beberapa tahun terakhir ini merupakan indikasi masih terjadinya kegagalan dalam dunia audit. Seperti kasus tindak pidana korupsi (tipikor) di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Tuah Sekata Kabupaten Pelalawan tahun 2012-2016 terkait belanja barang operasional kelistrikan ditangani sejak pertengahan bulan Oktober 2020 dan di lakukan sidang lanjutan yang berlangsung di Pengadilan Tipikor Kota Pekanbaru. Dengan agenda mendengarkan saksi ahli. Menurutnya, Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan (LHPK) inspektorat tidak memenuhi standar audit internal, karena inspektorat hanya melakukan audit formal saja tanpa melihat material/fisik terpasang di lapangan, untuk itu menurut ahli LHPK inspektorat dianggap tidak berkualitas. Dalam melakukan pemeriksaan atas kegiatan pengadaan/pembelian material listrik, operasional dan pemeliharaan jaringan listrik pada BUMD Perusahaan Daerah (PD) Tuah Sekata Kabupaten Pelalawan yang diduga mengakibatkan kerugian keuangan Negara sebesar Rp3.830.206.000,00, auditor Inspektorat Kabupaten Pelalawan Tidak Melaksanakan Standar Audit Intern Pemerintah (Asosiasi Auditor Intern Pemerintah, 2013). Auditor tidak melakukan pengumpulan dan pengujian bukti audit yang lengkap, dalam arti tidak melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



control hubungan (*verband control*) terhadap kebenaran pengeluaran untuk pengadaan material, operasional dan pemeliharaan jaringan listrik periode Tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dengan kebenaran fisiknya. Dalam pelaksanaan audit, auditor Inspektorat Kabupaten Pelalawan tidak menggunakan tenaga ahli kelistrikan untuk memperoleh bukti yang kompeten atas pengadaan material, operasional dan pemeliharaan jaringan listrik periode Tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. (<https://bentengmelayu.com>)

Berdasarkan uraian kasus tersebut, selaku pihak yang bertugas menjalankan pengawasan dan mendeteksi kecurangan terjadinya korupsi pada Perusahaan Daerah (PD) semestinya auditor internal dalam menjalankan tugasnya harus berpedoman pada Standar Audit Intern Pemerintah. Prosedur audit auditor juga harus memiliki kemampuan profesional yang tinggi yaitu dapat mengkombinasikan pengalaman dan kemampuan teknis/analisis yang cukup baik untuk memahami terhadap permasalahan yang timbul pada saat pemeriksaan. Oleh karena itu setiap auditor harus memiliki sikap skeptisme profesional dalam diri auditor dan mempunyai pengalaman kerja dan telah melakukan pelatihan audit kecurangan (*fraud audit training*). Karena Inspektorat Daerah berfungsi sebagai aparat pengawasan internal pemerintah yang berperan sebagai *Quality Assurance* yaitu menjamin bahwa suatu kegiatan dapat berjalan secara efisien, efektif dan sesuai dengan aturannya dalam mencapai tujuan organisasi.

Dari penjelasan diatas, menunjukkan pentingnya bagi auditor memiliki kemampuan dalam mendeteksi kecurangan yang baik. Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan merupakan kualitas dari seorang auditor dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjelaskan kekurangwajaran suatu laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan maupun organisasi atau badan usaha dengan mengidentifikasi dan membuktikan kecurangan tersebut (Nasution dan Fitriany, 2012 dalam Hartan 2016). Setiap auditor memiliki kemampuan yang berbeda dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri auditor, seperti pengalaman kerja, skeptisme profesional dan telah melakukan pelatihan audit kecurangan (*fraud audit training*).. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri auditor, seperti tekanan waktu dan beban kerja.

Pengalaman merupakan faktor yang sering dikaitkan dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Pengalaman yang dimaksudkan disini adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Untuk menemukan adanya kecurangan dalam sebuah laporan keuangan, seorang auditor harus memiliki keahlian yang memadai. Pengalaman yang dimiliki oleh auditor akan membantunya dalam meningkatkan keahliannya. Penelitian yang dilakukan Sari & Helmayunita (2018) menyatakan bahwa pengalaman kerja yang dimiliki auditor akan membantu auditor dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai kekeliruan dan kecurangan. Dimana seorang auditor yang memiliki jam terbang yang lebih tinggi akan dimungkinkan untuk lebih teliti dalam mendeteksi ada atau tidaknya kecurangan dibandingkan dengan auditor yang jam terbangnya masih rendah. Auditor yang berpengalaman akan memiliki pengetahuan tentang kekeliruan dan kecurangan yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam mendeteksi kasus-kasus kecurangan dibandingkan dengan auditor yang tidak berpengalaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Skeptisme profesional merupakan sikap seorang auditor dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit yang ada (SA seksi 230). Seorang auditor yang memiliki sikap skeptisme profesional tidak akan begitu saja menaruh kepercayaan terhadap penjelasan dari klien yang berhubungan dengan bukti audit. Adanya sikap skeptisme profesional akan lebih mampu menganalisis adanya tindak kecurangan pada laporan keuangan sehingga auditor akan meningkatkan pendeteksian kecurangan pada proses auditing selanjutnya. Auditor harus mempertahankan skeptisme profesional sepanjang audit, menyadari kemungkinan bahwa kesalahan penyajian material yang diakibatkan kecurangan dapat terjadi, walaupun pengalaman auditor menunjukkan adanya kejujuran dan integritas manajemen entitas dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan (SPAP 2014:200.8).

Laitupa & Hehanussa (2020) bahwa kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri atau internal auditor yaitu skeptisme profesional yang dimiliki auditor. Semakin tinggi skeptisme profesional yang dimiliki seorang auditor maka dapat meningkatkan kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan.

Selain pengalaman kerja dan skeptisme profesional, faktor lain yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yaitu tekanan waktu. Tekanan waktu merupakan batasan waktu yang diberikan untuk auditor internal dalam melaksanakan tugasnya dimana desakan waktu mengharuskan auditor untuk berpikir secara kritis dan selalu menanyakan banyak hal agar tugasnya selesai sesuai dengan susunan waktu yang telah diberikan. Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



internal yang diberi batasan waktu dalam melakukan pendeteksian kecurangan akan berpeluang gagal dalam mengumpulkan bukti- bukti audit secara maksimal. Tekanan waktu mempengaruhi kinerja seseorang dalam melakukan pendeteksian kecurangan karena dalam melakukan praktiknya auditor perlu waktu untuk merencanakannya dengan baik supaya hasil pengungkapan yang disampaikan dapat maksimal. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hafizhah & Abdurahim, 2017) menyatakan bahwa tugas yang diberikan ke auditor internal harus diselesaikan dengan jangka waktu tertentu membuat auditor internal harus menyesuaikan antara waktu atau tugas yang harus diselesaikan. Jika waktu yang telah diestimasikan tidak sesuai dengan waktu yang dibutuhkan, maka auditor internal akan cenderung menjadi kurang teliti dan hanya beberapa tugas saja yang diprioritaskan agar dapat memenuhi waktu yang sudah diestimasikan.

Selain pengalaman kerja dan skeptisme profesional dan tekanan waktu, ada juga faktor lain yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yakni beban kerja. beban kerja adalah jumlah semua kegiatan/tugas yang harus diselesaikan oleh seorang auditor selama periode tertentu dalam keadaan normal yang diukur dengan hari pengawasan. Yati (2017) menyatakan beban kerja dapat menghambat kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan karena kelebihan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor. Beban kerja dapat dilihat dari jumlah klien yang harus ditangani oleh auditor. Beban kerja auditor disebabkan oleh banyaknya entitas atau perusahaan yang meminta auditor untuk menyelesaikan beberapa kasus pemeriksaan pada awal tahun yang mengakibatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan menurun. Anto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dkk, (2020) menjelaskan Beban kerja (*workload*) merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan produktivitas organisasi dan kualitas jasa yang dihasilkan oleh karena itu beban kerja harus sesuai dengan kapasitasnya dan diperhatikan oleh setiap organisasi agar kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien serta jasa yang dihasilkan berkualitas. Auditor ketika berada pada busy season yaitu pada periode kuartal pertama awal tahun, auditor diminta untuk menyelesaikan beberapa kasus pemeriksaan yang mengakibatkan auditor kelelahan dan menurunnya kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Haryanti (2013) menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan mungkin menyebabkan struktur pengetahuan auditor tentang kekeliruan akan bertambah. Melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman auditor akan menjadi ahli di bidang akuntansi dan pengauditan, serta memiliki kemampuan untuk menilai dan mempertimbangkan secara objektif dan tidak memihak terhadap informasi dalam pembukuan perusahaan atau informasi lain yang berhasil diungkapkan melalui auditnya.. Karim dalam Lhaksmi (2014) mendefinisikan pelatihan sebagai suatu latihan kecakapan, kemahiran, ketangkasan dalam melaksanakan tugas. Selanjutnya dinyatakan pula bahwa pelatihan audit kecurangan (*fraud audit training*) dirancang untuk meningkatkan kompetensi auditor dalam melakukan audit. Haryanti (2013) Salah satu pelatihan dalam pendeteksian kecurangan ialah *fraud audit training*, yaitu salah satu teknik atau pelatihan agar auditor mampu menginvestigasi dan mendeteksi kecurangan yang ada dalam laporan keuangan perusahaan (Lhaksmi, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Laitupa & Hehanussa (2020) dengan judul Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada BPKP- RI Perwakilan Provinsi Maluku) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan memberikan bukti mengenai pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja dan *fraud audit training* terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

Peneliti menambahkan variabel independen yaitu beban kerja dan *fraud audit training*. Alasan peneliti menambahkan variabel independen beban kerja yang merupakan saran dari peneliti terdahulu, karena beban kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Banyaknya beban kerja yang dimiliki auditor menyebabkan kegagalan dalam mendeteksi ada tidaknya kecurangan. Dimana semakin banyak beban kerja yang dimiliki oleh auditor menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan semakin rendah. Banyaknya tugas audit tersebut disebabkan karena tutup buku entitas biasanya berada pada waktu yang sama, sehingga menyebabkan auditor berada dalam *busy season*, karena harus memeriksa beberapa kasus. Keadaan *busy season* dengan banyaknya jumlah pekerjaan inilah yang membuat auditor kelelahan, sementara tugas audit harus tetap diselesaikan. Dan alasan peneliti menambahkan variabel independen *fraud audit training* karena *fraud audit training* mempengaruhi auditor dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya dalam mendeteksi suatu kecurangan yang mungkin terjadi. Auditor yang menerima pelatihan dan umpan balik tentang mendeteksi kecurangan menunjukkan keterampilan dan pengetahuan tentang kecurangan yang lebih tinggi dan mampu mendeteksi kecurangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih tinggi dan lebih baik dibanding dengan personel auditor yang tidak menerima *fraud audit training*.

Motivasi dilakukannya penelitian ini karena masih terdapat banyaknya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali terkait variabel independen pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja dan *fraud audit training* terhadap variabel dependen kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Alasan peneliti memilih Inspektorat sebagai objek dalam penelitian ini adalah karena penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini lebih dominan dilakukan pada BPK dan KAP sebagai objek penelitiannya, peneliti memilih Inspektorat yang merupakan instansi pemerintah menjadi objek penelitian juga agar nantinya dapat di bandingkan hasil penelitian yang dilakukan pada BPK dan KAP dengan penelitian yang dilakukan di Inspektorat sebagai auditor internal pemerintah dan juga menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti apakah auditor yang bekerja di Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan telah bekerja dengan profesional, dimana hal tersebut dilihat dari kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini sesuai dengan saran yang dikemukakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya yaitu, hendaknya dilakukan penelitian terkait pada instansi pemerintah seperti Inspektorat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu, Beban Kerja dan *Fraud Audit Training* Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan)”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan?
2. Apakah skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan?
3. Apakah tekanan waktu berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan?
4. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan ?
5. Apakah *fraud audit training* berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan ?
6. Apakah pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja dan *fraud audit training* secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.3

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan.
4. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *fraud audit training* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan.
6. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja dan *fraud audit training* secara simultan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman sebagai sarana untuk memberikan bukti empiris tentang Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. Kemudian penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan dibidang akuntansi keprilakuan dan auditing sehingga dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

2. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang akan menjadi dasar untuk menyumbangkan pikiran dan saran-saran yang dapat membantu pihak pemerintah daerah dalam menjalankan proses pemeriksaan.

3. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada auditor tentang Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi Pihak Lainnya

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dari dokumen-dokumen untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi bagi pihak-pihak yang mungkin membutuhkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan diuraikan tentang latar belakang, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan berisi penjelasan tentang gambaran umum responden, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan penelitian dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus bertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham.

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Menurut (Mulyadi, 2002) Auditing adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif atas tuduhan kegiatan ekonomi dan kegiatan dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara laporan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil kepada pengguna yang bersangkutan.

Laporan keuangan adalah media komunikasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Bahwa dalam kasus ini, audit memberikan jaminan kepada pihak eksternal perusahaan mengenai kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1.2 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dan lain-lain ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu.

Menurut Luthans (2006), atribusi mengacu pada bagaimana orang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri. Atribusi adalah proses kognitif dimana orang menarik kesimpulan mengenai faktor yang mempengaruhi atau masuk akal terhadap perilaku orang lain. Terdapat dua jenis umum atribusi yang ada pada orang, yaitu atribusi disposisional, yang menganggap perilaku seseorang berasal dari faktor internal seperti ciri kepribadian, motivasi atau kemampuan, dan atribusi situasional yang menghubungkan perilaku seseorang dengan faktor eksternal seperti peralatan atau pengaruh sosial dari orang lain.

Teori ini juga mendeskripsikan cara-cara penilaian perilaku seseorang baik yang berasal dari internal atau eksternal. Kekuatan internal (atribut personal seperti kemampuan, usaha dan kelelahan) dan kekuatan eksternal (atribut lingkungan seperti aturan dan cuaca) bersama-sama mampu menentukan perilaku manusia.

Teori atribusi dalam penelitian ini, mampu menjelaskan faktor internal pemeriksa khususnya karakteristik personal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi auditor diantaranya pelatihan audit kecurangan dan pengalaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Karakteristik personal seorang auditor merupakan salah satu penentu terhadap kualitas hasil audit yang akan dilakukan karena merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

2.1.3 Kecurangan

Menurut Dandi (2017), Kecurangan adalah tindakan penyimpangan yang secara sengaja dilakukan atau tindakan pembiaran yang dirancang untuk mengelabui, menipu dan memanipulasi sehingga pihak lain menderita kerugian dan atau pelaku kecurangan memperoleh keuntungan keuangan secara langsung ataupun tidak langsung.

Kecurangan (*fraud*) dan kekeliruan (*error*) sangatlah berbeda, faktor utama yang membedakannya adalah tindakan yang mendasarinya, apakah tindakan tersebut dilakukan secara disengaja atau tidak. Jika tindakan tersebut dilakukan secara sengaja, maka itu disebut kecurangan (*fraud*) dan jika tindakan tersebut dilakukan secara tidak sengaja, maka itu disebut dengan kekeliruan (*error*) (Widiyastuti dan Pamudji, 2009).

Dari beberapa defenisi kecurangan (*fraud*) diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kecurangan merupakan suatu tindakan ketidakjujuran yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan keuntungan baik pribadi maupun kelompok seperti mengelabui, menipu, memanipulasi dan cara tidak jujur lainnya. Kecurangan ini terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran terhadap tindakan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis-jenis kecurangan (*fraud*) menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* dikategorikan menjadi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Korupsi (*Corruption*)

Black's Law Dictionary mendefenisikan “*corrupt*” sebagai *spoiled; tainted; depraved; debased; morally degenerate*. Selain itu, skema korupsi (*corruption schemes*) dapat dibagi menjadi: (1) pertentangan kepentingan (*conflict of interest*), (2) suap (*bribery*), (3) pemberian ilegal (*illegal gratuity*), dan (4) pemerasan ekonomi (*economic extortion*).

2. Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*)

Dalam tindakan *asset misappropriation* atau “pengambilan” aset secara ilegal seseorang mencuri atau menyalahgunakan sumber daya organisasi (perusahaan). Penyalahgunaan aset tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu: (1) penyalahgunaan kas (*cash misappropriation*) dalam bentuk *skimming, larceny* atau *fraudulent disbursements*, dan (2) penyalahgunaan non kas (*non cash misappropriation*) dalam bentuk penyalahgunaan (*misuse*) atau pencurian (*larceny*) terhadap persediaan dan aset-aset lainnya.

3. Kecurangan Laporan Keuangan (*Flaudulent Financial Statement*)

Flaudulent financial statement meliputi tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif suatu perusahaan atau instansi pemerintahan untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan dalam penyajian laporan keuangannya untuk memperoleh keuntungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fraud pentagon merupakan pengembangan dari *fraud triangle theory* oleh Cressey (1953), kemudian *fraud diamond theory* yang dikembangkan oleh Wolf & Hermanson (2004). Crowe, 2011 mengembangkan teori *fraud tiangle* dan *fraud diamond* dengan merubah *risk factor fraud* berupa *capability* menjadi *competence* yang memiliki makna istilah yang sama. Selain itu ada penambahan *risk factor* berupa *arrogance* (arogansi). Berikut mengenai lima kondisi penyebab terjadinya kecurangan dalam teori *fraud pentagon* :

a) *Pressure* (tekanan)

Pressure (tekanan) yaitu adanya motivasi untuk melakukan dan menyembunyikan tindakan *fraud*. Seseorang melakukan penipuan dan penggelapan uang karena adanya tekanan yang menghimpitnya, tekanan itu dapat berupa adanya kebutuhan mendesak yang harus diselesaikan (tekanan keuangan).

b) *Opportunity* (peluang)

Opportunity (peluang) merupakan terburuknya kesempatan dikarenakan sipelaku percaya bahwa aktivitas mereka tidak akan terdeteksi. *Opportunity* dalam suatu perusahaan/organisasi disebabkan karena kurangnya pengawasan internal perusahaan/organisasi. *Opportunity* berkaitan dengan lingkungan dimana perbuatan *fraud* akan dilakukan.

c) *Rationalization* (Rasionalisasi)

Rasionalisasi adalah suatu sikap pembenaran terhadap tindakan *fraud* yang telah dilakukan. *Fraud* dilakukan berdasarkan rasionalisasi seseorang artinya bahwa perbuatan tersebut bukan suatu pelanggaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) *Competence/Capability* (kompetensi);

Competence adalah keahlian karyawan untuk mengabaikan kontrol internal, mengembangkan strategi penyembunyian, dan mengamati kondisi sosial untuk memenuhi kepentingan pribadinya (Crowe, 2011).

e) *Arrogance* (Arogansi)

Crowe (2011) menjelaskan bahwa arogansi merupakan sifat superioritas atas hak yang dimiliki dan merasa bahwa pengendalian internal dan kebijakan perusahaan tidak berlaku untuk dirinya.

2.1.4 Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan

Kemampuan auditor merupakan keahlian dan kemahiran yang dimiliki untuk menjalankan tugas-tugasnya, termasuk dalam pengumpulan bukti-bukti, membuat *judgment*, mengevaluasi pengendalian intern, serta menilai risiko audit. Seorang auditor sangat dituntut akan kemampuannya dalam memberikan jasa yang terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan ataupun organisasi.

Menurut Tuanakotta (2013) kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan berkaitan dengan teknik-teknik yang dikuasai auditor sebagai bekal dalam menjalankan tugasnya. Teknik yang dimaksud dapat berupa teknik dalam mengaudit laporan keuangan, kemampuan audit investigatif untuk kejahatan terorganisir dan penyelundupan pajak penghasilan, kemampuan audit investigatif dalam pengungkapan kecurangan pengadaan barang dan jasa.

Menurut Nasution dan Fitriany (2012) dalam Hartan (2016), kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan merupakan kualitas dari seorang auditor dalam menjelaskan kekurangwajaran suatu laporan keuangan yang disajikan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan maupun organisasi dengan mengidentifikasi dan membuktikan kecurangan tersebut. Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga adalah sebuah kecakapan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang auditor dalam mengidentifikasi dan menganalisis ada tidaknya kecurangan dalam laporan keuangan suatu entitas. Menurut Kumaat (2011) menyatakan bahwa Kemampuan mendeteksi kecurangan adalah upaya untuk mendapatkan indikasi awal yang cukup mengenai tindak kecurangan, sekaligus mempersempit ruang gerak para pelaku kecurangan (yaitu ketika pelaku menyadari prakteknya telah diketahui, maka sudah terlambat untuk berkelit).

Anggriawan (2014) menyebutkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yaitu:

a. Pengalaman Kerja

Semakin lama seseorang menjadi auditor, semakin banyak penugasan yang ditangani dan semakin banyak jenis perusahaan yang ditangani maka dapat dikatakan auditor tersebut semakin berpengalaman, pengalaman tersebut akan meningkatkan kesadaran auditor jika terjadi kekeliruan. Auditor yang berpengalaman juga akan lebih paham terkait penyebab kekeliruan yang terjadi, apakah karena murni kesalahan baik manusia atau alat atautkah kekeliruan karena kesengajaan yang berarti *fraud*.

b. Skeptisisme profesional

Semakin skeptis seorang auditor maka auditor akan lebih berhati-hati dalam membuat keputusan dengan cara mencari bukti atau informasi tambahan untuk mendukung kesimpulannya. Apabila terjadi kecurangan,



dengan sikap skeptis yang tinggi maka auditor lebih mungkin untuk menemukan kecurangan tersebut.

c. *Fraud Audit Training* (Pelatihan Audit Kecurangan)

Pelatihan dapat meningkatkan kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan. Auditor yang sering mengikuti pelatihan maka auditor mampu mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan dengan baik. Pelatihan auditor dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam menilai dan mempertimbangkan secara objektif terhadap informasi dalam laporan keuangan atau informasi lain yang diungkap pada saat audit (Putri dkk, 2017).

d. Beban kerja

Beban kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Beban kerja yang semakin meningkat akan menurunkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) atau kekeliruan sebuah perusahaan yang akan berakibat juga dengan kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih rendah.

e. Tekanan waktu

Adanya tekanan waktu akan membuat auditor memiliki masa sibuk karena menyesuaikan tugas yang harus diselesaikan dengan waktu yang tersedia. Masalah akan timbul jika ternyata waktu yang direncanakan tidak sesuai dengan waktu yang dibutuhkan sebenarnya. Jika terjadi demikian maka seseorang akan mengabaikan hal-hal kecil yang dianggap tidak penting agar waktu yang direncanakan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f. Independensi

Auditor harus menjaga sikap independensi dalam melaksanakan audit untuk memperoleh hasil pemeriksaan yang terbebas dari kesalahan. Sikap independensi yang terbebas dari kepetingan dari pihak manapun diperlukan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan tepat. Auditor yang selalu menjaga sikap independensi dapat mengungkapkan kecurangan klien dengan mudah karena tidak ada tekanan dalam mengungkapkan kecurangan dari klien.

g. Kompetensi

kompetensi diperlukan oleh auditor agar dapat mendeteksi dengan cepat dan tepat ada atau tidaknya kecurangan pada laporan keuangan suatu perusahaan. Kompetensi yang dimiliki auditor dapat menjadi cerminan bahwa suatu laporan keuangan tersebut berkualitas. Dimana salah satu indikasi kualitas dari audit yang baik adalah jika kecurangan mampu untuk dideteksi oleh seorang auditor.

h. Keahlian

Keahlian merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga profesional. Keahlian merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang dapat membantu dalam melaksanakan proses audit dalam mendeteksi kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Karyono (2013:93) teknik pendeteksian *fraud* secara umum antara lain:

- a. Pengujian pengendalian intern

Meliputi pengujian pelaksanaan secara acak dan mendadak. Hal ini untuk mendeteksi *fraud* yang dilakukan dengan kolusi sehingga pengendalian intern yang ada tidak berfungsi efektif.

- b. Dengan audit keuangan atau audit operasional

Seorang auditor harus merancang dan melaksanakan auditnya sehingga *fraud* dapat terdeteksi.

- c. Pengumpulan data intelegen dengan teknik elastisitas terhadap gaya hidup dan kebiasaan pribadi.

Dijelaskan bahwa pendeteksian ini dilakukan secara tertutup atau diam-diam mencari informasi tentang orang yang sedang dicurigai.

- d. Penggunaan prinsip pengecualian dalam pengendalian dan prosedur.

Hal yang dimaksud adalah adanya pengenalan intern yang tidak dilaksanakan; transaksi-transaksi yang janggal seperti waktu transaksi hari minggu atau hari libur; tingkat motivasi, moral dan kepuasan kerja terus menerus menurun; system pemberian penghargaan yang ternyata mendukung perilaku tidak etis.

- e. Dilakukan kaji ulang terhadap penyimpangan dalam kinerja operasi.

- f. Pendekatan reaktif meliputi adanya pengaduan dan keluhan karyawan, kecurigaan dan intuisi atasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, Auditor harus waspada pada kemungkinan adanya situasi atau peristiwa yang merupakan indikasi kecurangan. Mereka harus menerapkan prosedur pemeriksaan tambahan untuk memastikan apakah kecurangan telah terjadi dengan cara merancang pemeriksaan yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mendeteksi kecurangan.

Pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa kemampuan auditor mendeteksi kecurangan adalah keahlian ataupun kemahiran yang dimiliki auditor dalam menganalisis ada tidaknya kecurangan pada laporan keuangan yang mungkin dapat terjadi. Kecurangan ini biasanya dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab untuk mencari keuntungan dengan cara yang instan.

Untuk mendukung kemampuan auditor mendeteksi kecurangan yang dapat terjadi dalam auditnya, auditor perlu untuk mengerti dan memahami kecurangan, jenis, karakteristiknya, serta cara untuk mendeteksinya. Salah satu elemen paling penting dalam mendeteksi kecurangan adalah kemampuan untuk mengenal dan mengidentifikasi secara cepat potensi dan penyebab terjadinya kecurangan.

Hayati (2019) menjelaskan terdapat empat faktor yang menjadikan pendeteksian kecurangan tersebut menjadi sangat sulit untuk dilakukan, sehingga banyak auditor yang mengalami kegagalan dalam usaha mendeteksi kecurangan :

- a. Faktor pertama yaitu karakteristik terjadinya kecurangan dan kemampuan auditor menghadapinya merupakan faktor tersulit diatasi.

Faktor faktor yang mempengaruhi auditor dalam mendeteksi kecurangan di antaranya, pelatihan audit kecurangan, pengalaman kerja, skeptisme profesional. Seperti telah dikemukakan, pelatihan dan pengalaman audit saja tidak cukup bagi auditor untuk dapat membongkar pengelabuan atau



penyembunyian yang disengaja melalui praktik kecurangan. Auditor berpengalaman terbaik adalah auditor yang sering menghadapi dan menemukan kecurangan, dan ini sedikit sekali ditemukan. Oleh karena upaya untuk memperbaiki kemampuan auditor tidak bisa bertumpu pada pelatihan dan pengalaman audit yang biasa. Perlu ada alat bantu (*decision aids*) yang memadai untuk membantu auditor memperbaiki kemampuan deteksinya.

- b. Faktor kedua yaitu kurangnya standar pengauditan yang memberikan arahan yang tepat merupakan faktor yang relatif mampu ditanggulangi.

Sudah ada upaya perbaikan dengan keluarnya standar pengauditan baru di Amerika Serikat yaitu SAS No. 99. Seperti dikemukakan di depan, terbitnya dan diterapkannya standar baru ini membawa harapan baru bagi perbaikan upaya dan peningkatan keahlian auditor. Berbagai cara dalam standar ini menggariskan perlu upaya peningkatan skeptisisme profesional sehingga meningkatkan kewaspadaan auditor atas kemungkinan kecurangan.

- c. Faktor ketiga yang berkaitan dengan lingkungan pekerjaan audit yang mengurangi kualitas audit merupakan faktor yang relatif dapat terkendalikan dan mampu diperbaiki.

Lingkungan pekerjaan auditor harus diciptakan untuk mampu menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Tiga aspek utama dalam lingkungan pekerjaan audit yaitu tekanan kompetisi atas fee audit, tekanan waktu, beban kerja dan hubungan auditor-auditee. Ketiga aspek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini pada intinya berujung pada penekanan biaya atau efisiensi. Terdapat *trade-off* di sini di mana penekanan efisiensi yang berlebihan akan mengorbankan efektivitas audit. Meskipun demikian, bila hanya bertumpu pada kesadaran internal manajemen, upaya perbaikan belumlah cukup. Perlu adanya insentif dan disinsentif secara institusional yang mendorong manajemen mempertimbangkan *trade-off* dan memperbaiki kualitas audit. Sebagai contoh pemberian sanksi atau penalti bagi kegagalan audit merupakan suatu cara untuk mendorong auditor memperhatikan kualitas auditnya. Selain mekanisme pengawasan baik dari organisasi profesi maupun pemerintah melalui otoritas pasar modal menjaga agar kegagalan dapat dicegah dan ditemukan. Mekanisme tata kelola organisasi (*corporate governance*) oleh auditee yang dijalankan dengan efektif melalui komite audit juga akan mampu memantau dan memperhatikan proses pengauditan yang sesuai harapan.

- d. Faktor keempat yaitu metode dan prosedur audit dalam pendeteksian kecurangan merupakan faktor yang relatif dapat dan telah diperbaiki. Diterapkan pendekatan yang lebih bersifat holistik melalui metode yang berbasis risiko bisnis dan strategik dapat menjadi acuan sebagai metode yang baik. Meski banyak perdebatan tentang motivasi dan kemanfaatan metode baru ini, namun upayanya yang berusaha mengatasi kelemahan metode audit tradisional perlu diberikan dukungan.

Dalam melakukan pendeteksian kecurangan auditor diharuskan memiliki beberapa kemampuan/keterampilan yang dapat mendukungnya dalam melakukan tugas pendeteksian:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Keterampilan teknis (*technical skills*) yang meliputi kompetensi audit, teknologi informasi dan keahlian investigasi.

b. Keahlian/kemampuan untuk dapat bekerja dalam sebuah tim, auditor harus dapat menerima ide-ide, pengetahuan dan keahlian orang lain dengan komunikasi dan berpandangan terbuka,

c. Kemampuan menasehati (*mentoring skill*), kemampuan ini harus dapat dimiliki oleh auditor senior dimana seorang senior harus dapat menuntun para juniornya selama proses investigasi (Nasution dan Fitriany, 2012).

Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecenderungan kecurangan dalam penelitian ini menggunakan indikator melalui instrument penelitian yang digunakan oleh Kristianto (2018), Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan memahami sistem pengendalian internal (SPI) dan melaksanakan Pengujian pengendalian intern.
Kemampuan melaksanakan audit, auditor harus memahami struktur pengendalian internal yang akan diperiksa. Dan auditor diharapkan mampu melaksanakan pengujian secara acak dan mendadak.
- b. Kemampuan memahami karakteristik kecurangan.
Kecurangan (*fraud*) selalu berkaitan dengan penyembunyian bukti atas kecurangan tersebut yang dapat berupa catatan akuntansi atau dokumen.
- c. Kemampuan memahami standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan.
Salah satu permasalahan dalam pendeteksian kecurangan yaitu terkait tidak memadainya standar yang berlaku dalam memberikan arahan yang tepat. Hal ini terlihat pada perkembangan standar pengauditan mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendeteksian kecurangan yang terus-menerus mengalami perubahan. Perbaikan tersebut muncul karena adanya kenyataan bahwa tanggung jawab dalam pendeteksian kecurangan pada prakteknya belum dilaksanakan secara efektif.

- d. Kemampuan memahami metode dan prosedur audit yang efektif dalam pendeteksian kecurangan.

Prosedur dan teknik audit secara tradisional belum memberikan keyakinan dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian Johnson et al (1991) menunjukkan bahwa *fault model* lebih efektif mendeteksi kecurangan dibandingkan dengan *functional model*.

- e. Kemampuan memahami bentuk kecurangan.

Memahami faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan dan dapat memperkirakan bentuk-bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi dan auditor harus dapat mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan.

- f. Kemampuan melaksanakan uji dokumentasi dan personal

Auditor harus melakukan pengujian atas dokumen-dokumen atau informasi-informasi yang diperoleh. Kondisi mental dan pengawasan kerja mempengaruhi kualitas audit dalam mendeteksi kecurangan.

2.1.5 Pengalaman Kerja

Sukriah, dkk (2009) menjelaskan bahwa pengalaman kerja adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan. Auditor yang telah memiliki banyak pengalaman tidak hanya membuat auditor memiliki



kemampuan dalam menemukan kekeliruan (*error*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan tetapi juga dapat memberikan penjelasan yang lebih akurat terhadap temuannya dibandingkan auditor yang hanya memiliki sedikit pengalaman (Libby dan Frederick, 1990 diadopsi oleh Nasution, 2012 dalam Fatimah, 2016).

Rahmawati dan Halim (2015) berpendapat bahwa pengalaman dapat memperdalam dan memperluas kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan, semakin berpengalaman seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka akan semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Pengalaman seorang auditor menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan yang dimiliki auditor dalam memeriksa laporan keuangan karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi kecurangan dengan lebih cepat dibandingkan dengan auditor yang memiliki sedikit pengalaman. Christiawan (2002) menjelaskan bahwa semakin banyak dan kompleks tugas-tugas yang dilakukan seorang individu akan menyebabkan pengalaman individu tersebut semakin meningkat karena hal ini akan menambah dan memperluas wawasan yang dimiliki.

Seorang auditor dapat dikatakan memiliki pengalaman kerja sebagai seorang auditor jika seorang auditor tersebut telah memenuhi beberapa indikator. Berikut ini merupakan dua indikator pengalaman kerja auditor menurut instrument pengukuran dari Christiawan (2002) yang juga digunakan dalam penelitian Sari dan Nayang (2018), antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Lamanya auditor bekerja dalam menangani pemeriksaan audit

Semakin banyak pengalaman kerja maka semakin objektif pula seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan. Serta semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki seorang auditor, maka semakin baik pula hasil pemeriksaan yang dilaksanakannya.

- b. banyak dan kompleks tugas-tugas pemeriksaan audit

Secara teknis, semakin banyak tugas yang dikerjakan oleh seorang auditor, maka semakin terasah keahliannya dalam mendeteksi suatu hal yang memerlukan *treatment* atau perlakuan khusus yang banyak ditemukan dalam pekerjaannya dan hal tersebut sangat bervariasi karakteristiknya. Jadi dapat dinyatakan bahwa apabila seseorang melakukan pekerjaan yang sama secara terus menerus, maka orang tersebut akan menjadi lebih cepat dan lebih mahir dalam menyelesaikannya. Hal ini disebabkan karena dia telah benar-benar memahami teknik atau cara menyelesaikannya, serta telah mengalami berbagai hambatan-hambatan atau kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaannya tersebut, sehingga dapat lebih cermat dan berhati-hati dalam menyelesaikan seluruh tugasnya.

2.1.6 Skeptisme Profesional

American Institute of Certified Public (AICPA) mendefinisikan skeptisme profesional sebagai :

“Professional skepticism in auditing implies an attitude that includes a questioning mind and a critical assessment of audit evidence without being obsessively suspicious or skeptical. The auditors are expected to exercise professional



skepticism in conducting the audit, and in gathering evidence sufficient to support to refute management's assertion" (AU 316 AICPA).

Dapat diartikan pengertian skeptisme profesional menurut AICPA adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu bertanya dan penilaian kritis atas bukti audit tanpa obsesif mencurigakan atau skeptis. Auditor diharapkan menggunakan skeptisisme profesional dalam melakukan audit, dan dalam mengumpulkan bukti yang cukup untuk mendukung atau menyangkal pernyataan manajemen. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa skeptisme profesional merupakan sikap yang dimiliki auditor untuk berfikir secara kritis terhadap bukti audit yang dimilikinya selama proses audit.

Menurut Sofie & Nugroho (2018) dalam penelitiannya, Skeptisme profesional merupakan sikap seorang auditor dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit yang ada. Seorang auditor yang memiliki sikap skeptisme profesional tidak akan begitu saja menaruh kepercayaan terhadap penjelasan dari klien yang berhubungan dengan bukti audit. Adanya sikap skeptisme profesional akan lebih mampu menganalisis adanya tindak kecurangan pada laporan keuangan sehingga auditor akan meningkatkan pendeteksian kecurangan pada proses auditing selanjutnya.

Kee dan Knox's (1970) dalam Gusti dan Ali (2008) berpendapat dalam modelnya yaitu "*Professional Scepticism Auditor*", bahwa skeptisme profesional dipengaruhi oleh :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor-faktor kecondongan etika

Faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap skeptisme profesional auditor. *The American Herittage Directory* menyatakan bahwa etika sebagai suatu standar dalam menentukan tingkah laku para anggota dari suatu profesi. Pengembangan kesadaran moral memiliki peran dalam semua area profesi akuntan, termasuk dalam melatih skeptisme profesional auditor.

b. Faktor-faktor situasi

Faktor ini berpengaruh secara positif terhadap skeptisme profesional auditor. Faktor situasi seperti situasi audit yang memiliki risiko tinggi serta dapat mempengaruhi auditor untuk meningkatkan skeptisme profesionalnya.

c. Pengalaman

Pengalaman dalam hal ini adalah pengalaman seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, dapat dilihat dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Auditor yang memiliki pengalaman yang banyak, tingkat skeptisme profesionalnya akan lebih tinggi dibandingkan dengan auditor dengan pengalaman yang kurang,

Fullerton dan Durtschi (2004:17) mengembangkan model sebagai indikator dalam mengukur skeptisme profesional yang telah diadopsi oleh Octavia (2014). Terdapat enam karakteristik utama yang dimiliki seseorang saat menerapkan sikap skeptisme profesional, yaitu :

a. Karakteristik yang berkaitan dengan pengujian bukti audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Questioning mind* (pola pikir yang selalu bertanya-tanya) *Questioning mind* merupakan karakter skeptisme seseorang dalam mempertanyakan alasan, penyesuaian dan pembuktian akan suatu objek. Karakter skeptisme ini dibentuk dari beberapa indikator, yaitu:

- a) Auditor menolak suatu pernyataan atau *statement* tanpa pembuktian yang jelas.
- b) Memberikan pertanyaan untuk pembuktian suatu objek tertentu kepada auditor yang lain.
- c) Auditor memiliki kemampuan dalam mendeteksi kecurangan.

2) *Suspension of judgment* (penundaan pengambilan keputusan)

Suspension of judgment merupakan karakter skeptisme yang mengindikasikan seseorang untuk membutuhkan waktu lebih lama dalam membuat keputusan yang matang serta menambahkan informasi untuk mendukung pertimbangan tersebut. Karakter skeptisme ini dibentuk dari beberapa indikator, yaitu :

- a) Membutuhkan informasi yang lebih untuk membuat keputusan.
- b) Tidak secara terburu-buru dalam pengambilan keputusan.
- c) Tidak akan membuat keputusan jika informasi belum *valid*.

3) *Search for knowledge* (mencari pengetahuan)

Search for knowledge merupakan karakter skeptisme seseorang yang didasari oleh rasa ingin tahu. Karakter skeptisme ini dibentuk dari beberapa indikator, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Berusaha mencari dan menemukan informasi yang baru.
 - b) Menyenangkan bila menemukan informasi yang baru.
 - c) Menyenangkan bila dapat membuktikan informasi baru tersebut.
- b. Karakteristik yang berkaitan dengan pemahaman bukti audit
- 1) *Interpersonal understanding* (pemahaman interpersonal) *Interpersonal understanding* merupakan karakter skeptisme seseorang yang dibentuk dari pemahaman tujuan, motivasi serta integritas dari penyedia suatu informasi. Karakter skeptisme ini dibentuk dari beberapa indikator, yaitu:
 - a) Berusaha untuk memahami perilaku orang lain.
 - b) Berusaha untuk memahami alasan seseorang berperilaku demikian.
 - c. Karakteristik yang berkaitan dengan inisiatif seseorang untuk bersikap skeptisme berdasarkan bukti audit yang diperoleh :
 - 1) *Self confidence* (percaya diri)
Self confidence merupakan karakter skeptisme seseorang untuk percaya diri secara profesional dalam bertindak terhadap bukti yang sudah dikumpulkan. Karakter skeptisme ini dibentuk dari beberapa indikator, yaitu :
 - a) Mempertimbangkan penjelasan dari orang lain.
 - b) Memecahkan informasi yang tidak konsisten.
 - 2) *Self determination* (keteguhan hati)
Self determination merupakan karakter skeptisme seseorang dalam menyimpulkan secara objektif terhadap bukti yang sudah dikumpulkan. Karakter skeptisme ini dibentuk dari beberapa indikator, yaitu :



- a) Tidak akan secara langsung menerima ataupun membenarkan pernyataan dari orang lain.
- b) Tidak mudah untuk dipengaruhi oleh orang lain terhadap suatu hal.

2.1.7 Tekanan Waktu

Tekanan waktu adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat. (Dandi, 2017: 917)

Indikator dalam mengukur tekanan waktu yang telah diadopsi oleh Menurut (Primasari, 2014) ada dua cara auditor dalam memberikan respon pada saat menerima tekanan waktu, yaitu :

a. Tipe fungsional

Merupakan perilaku (*attitude*) auditor yang cenderung untuk meningkatkan kinerjanya dengan bekerja lebih baik serta pemanfaatan waktu secara efektif.

b. Tipe disfungsional

Merupakan perilaku (*attitude*) auditor yang dapat menurunkan kualitas auditor karena lebih cenderung memprioritaskan beberapa tugas. Penurunan kualitas disebabkan karena adanya pembatasan dalam pengumpulan bukti audit yang dilakukan auditor, yang berupa faktor biaya dan waktu.

Tekanan waktu dapat meningkatkan tingkat stress pada auditor karena dituntut untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Sementara jika terjadi suatu ketidakterbacaan pada laporan keuangan klien, auditor tidak memiliki banyak waktu untuk dapat mengumpulkan bukti dan mencari penyebab terjadinya kesalahan



tersebut. Keadaan ini akan menyebabkan auditor meninggalkan beberapa poin penting dalam program audit dan berakibat terhadap ketidakmampuan dalam mendeteksi kecurangan.

Tekanan waktu mempunyai dua dimensi, diantaranya:

a. *Time Budget Pressure*

Merupakan suatu kondisi yang mana auditor dituntut atau diharuskan untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah ditetapkan, atau pembatasan waktu di dalam anggaran ketat.

b. *Time Deadline Pressure*

Merupakan suatu keadaan yang mana seorang auditor dituntut dan diharuskan untuk dapat menyelesaikan tugas auditnya secara tepat waktu.

2.1.8 Beban Kerja

Dalam Keputusan Kepala Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Nomor: KEP- 971/K/Su/2005, beban kerja adalah jumlah semua kegiatan/tugas yang harus diselesaikan oleh seorang auditor selama periode tertentu dalam keadaan normal yang diukur dengan hari pengawasan (HP). Memperkirakan beban kerja dari masing masing satuan organisasi pengawasan dilakukan berdasarkan jumlah auditan dan jenis kegiatan pengawasan yang dilakukan. Beban kerja (*workload*) merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan produktivitas organisasi dan kualitas jasa yang dihasilkan oleh karena itu beban kerja harus sesuai dengan kapasitasnya dan diperhatikan oleh setiap organisasi agar kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien serta jasa yang dihasilkan berkualitas. Beban kerja atau *workload* menunjukkan *load* pekerjaan yang dihadapi oleh seorang auditor. Sehingga, beban kerja merupakan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan yang harus dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan (Setiawan dan Fitriany, 2011). Permendagri No.12 tahun 2008 mendefinisikan beban kerja sebagai besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Sedangkan pengertian beban kerja menurut Pranoto dan Retnowati (2015) adalah tindakan yang bertujuan untuk mengetahui jumlah waktu yang diperlukan karyawan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Munandar (2010), mengklasifikasikan beban kerja kedalam faktor-faktor intrinsik dalam pekerjaan yakni tuntutan fisik dan tuntutan tugas. Beban kerja dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu:

- a. Beban kerja terlalu banyak/sedikit “Kuantitatif” yang timbul akibat dari tugas tugas yang terlalu banyak/sedikit diberikan kepada tenaga kerja untuk diselesaikan dalam waktu tertentu,
- b. Beban kerja berlebihan/terlalu sedikit “Kualitatif” yaitu jika orang merasa tidak mampu untuk melaksanakan suatu tugas atau melaksanakan tugas tidak menggunakan keterampilan dan atau potensi dari tenaga kerja.
- c. Beban kerja terlalu sedikit dapat menyebabkan kurang adanya rangsangan akan mengarah kesemangat dan motivasi yang rendah untuk kerja, karena pegawai akan merasa bahwa dia tidak maju maju dan merasa tidak berdaya untuk memperlihatkan bakat dan keterampilannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja menurut Soleman (2011) adalah:

- a. Faktor eksternal yakni beban yang berasal dari luar tubuh pekerja, seperti: Jumlah peneugasan, Organisasi kerja, dan Lingkungan kerja,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam tubuh akibat dari reaksi beban kerja eksternal yang berpotensi sebagai stresor, meliputi faktor somatis (jenis kelamin, umur, ukuran tubuh, status gizi, kondisi kesehatan, dan sebagainya), dan faktor psikis (motivasi, persepsi, kepercayaan, keinginan, kepuasan, dan sebagainya).

Pengukuran beban kerja dapat dilakukan dalam berbagai prosedur, namun Muskamal (2010) telah menggolongkan secara garis besar ada tiga kategori pengukuran beban kerja yaitu:

- a. Pengukuran subjektif, yakni pengukuran yang didasarkan kepada penilaian dan pelaporan oleh pekerja terhadap beban kerja yang dirasakannya dalam menyelesaikan suatu tugas.
- b. Pengukuran kinerja, yaitu pengukuran yang diperoleh melalui pengamatan terhadap aspek-aspek perilaku/aktivitas yang ditampilkan oleh pekerja.
- c. Pengukuran fisiologis, yaitu pengukuran yang mengukur tingkat beban kerja dengan mengetahui beberapa aspek dari respon fisiologis pekerja sewaktu menyelesaikan suatu tugas/pekerja tertentu.

Variabel beban kerja diukur menggunakan instrument yang digunakan oleh Nansha (2016) serta Sari dan Helmayunita (2018) dengan indikator sebagai berikut:

- a) Tuntutan dalam pekerjaan

Banyak nya beban kerja yang di miliki auditor biasanya terjadi pada tutup buku entitas yang berada pada waktu yang sama, sehingga mengakibatkan auditor berada dalam keadaan *busy season*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Kapasitas pekerjaan yang dibebankan

Banyaknya tuntutan pekerjaan yang dimiliki auditor membuat auditor kelelahan dan mengakibatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan menurun.

2.1.9 *Fraud Audit Training*

Definisi pelatihan menurut Tanjung dan Arep (2002) dalam Bulchia (2008) adalah pelatihan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan kinerja auditor, terutama dalam hal pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), keahlian (*skill*) dan sikap (*attitude*).

Pelatihan merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus seseorang atau kelompok orang (Notoatmodjo, 1998 dalam Ayuni, 2008). Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana staf mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang terbatas (Mangkunegara, 2000 dalam Ayuni, 2008).

Berdasarkan kedua pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek guna memperoleh dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang khusus agar mampu untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan yang harus dimiliki dan didapat oleh auditor tersebut yaitu pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tindakan kecurangan (*fraud*), sehingga tindak kecurangan (*fraud*) yang kerap terjadi dalam suatu organisasi dapat dicegah dan di deteksi keberadaannya.

Karim dalam Pramudyastuti (2014) mendefinisikan pelatihan sebagai suatu praktek kecakapan, dan kemahiran, ketangkasan dalam melaksanakan tugas. Salah



satu pelatihan dalam pendeteksian kecurangan ialah *fraud audit training*, yaitu salah satu teknik atau pelatihan agar auditor mampu menginvestigasi dan mendeteksi kecurangan yang ada dalam laporan keuangan. Pelatihan diukur berdasarkan persepsi auditor mengenai *fraud* dan KKN, pelatihan pendeteksian *fraud*, dan pelatihan audit investigatif.

Pelatihan dalam penelitian ini berupa pelatihan dengan materi tentang *fraud auditing*, pelatihan pengembangan akuntansi dan audit, pelatihan tentang pelaksanaan hukum. Variabel pelatihan diukur dengan beberapa sering responden mengikuti pelatihan yang disebutkan diatas. Pelatihan disini dapat berupa kegiatan-kegiatan seminar, symposium, lokakarya, pelatihan itu sendirian, dan kegiatan penunjang keterampilan lainnya.

Pelatihan di bidang *fraud auditing* merupakan salah satu kegiatan pengembangan auditor untuk meningkatkan kualitas auditnya. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas auditor, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas kinerja auditor secara keseluruhan. Sebaiknya pelatihan dan pengembangan auditor dilakukan secara berkala dan teratur.

Dalam penelitian ini *fraud audit training* dijelaskan dengan teori atribusi, dimana dikatakan keahlian profesional yang dimiliki melalui pelatihan, auditor harus dapat merumuskan pendapatnya dengan baik dan mampu mendeteksi kecurangan yang mungkin terjadi (Wahyudi dkk. 2013). Teori ini digunakan untuk mengembangkan penjelasan tentang cara-cara kita menilai individu secara berbeda, bergantung pada arti yang kita hubungkan dengan perilaku tertentu. Teori atribusi mengacu kepada penyebab suatu kejadian atau hasil yang diperoleh berdasarkan persepsi individu. Dalam penelitian ini teori atribusi menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengaruh *fraud audit training* mempengaruhi auditor dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya dalam mendeteksi suatu kecurangan yang mungkin terjadi.

Yunita (2013) Untuk mencapai hasil yang diharapkan, auditor harus menggunakan kemahirannya untuk membuat pertimbangan. Namun kurangnya pemahaman yang komprehensif tentang *fraud auditing* khususnya dari para auditor internal perusahaan menjadi salah satu sebab tak terdeteksinya kasus-kasus yang terjadi di dalam perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak semua auditor yang mengikuti pelatihan audit kecurangan (*fraud audit training*) dapat mengungkap kecurangan di dalam laporan keuangan tersebut. Tingginya minat auditor dalam mengikuti pelatihan dapat memberi manfaat baik bagi auditor maupun perusahaan. Dengan telah mengikuti pelatihan, auditor lebih memahami prosedur audit yang harus ditambahkan dalam proses audit (Abdullatif, 2013).

Dalam penelitian ini, Variabel *fraud audit training* indikator diambil dari instrument penelitian yang dilakukan Pramudyastuti (2014), indikator tersebut diantaranya:

- a. Intensitas pelatihan auditor yang pernah diikuti seperti seminar, lokarya, symposium, pelatihan tentang *fraud audit*.
- b. Kesadaran auditor tentang pentingnya meningkatkan dan mengikuti perkembangan *fraud audit training*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Pandangan Islam

2.2.1 Teori Hisbah

Hisbah berasal dari bahasa Arab, berakar kata *'ha-sa-ba'* yang mempunyai makna cukup bervariasi, seperti memperhitungkan, manaksir, mengkalkulasi, berpikir, memberikan opini, pandangan dan lain-lain. Secara etimologis hisbah berarti melakukan suatu tugas dengan penuh perhitungan (Noviyanti, 2017).

Menurut Ibn Khaldun hisbah merupakan tugas keagamaan yang termasuk dalam daerah menyuruh pada kebenaran dan melarang pada kemungkaran (Mujahidin, 2012).

Pada lembaga hisbah, petugas yang bertanggung jawab melaksanakannya disebut dengan muhtasib. Adapun syarat-syarat untuk menjadi muhtasib yang dikutip dalam Wahid (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Merdeka. Merdeka tidak sekedar diartikan sebagai bukan budak, tapi lebih pada pribadi yang memiliki kemandirian berpikir, berkata dan bertindak dalam kapasitasnya.
- b. Adil. Islam menilai keadilan mencakup semua sendi kehidupan manusia. Semua apa yang dilakukan manusia akan dipertanggung jawabkan, maka berbuat adil merupakan konsekuensi logis dari ajaran tauhid islam.
- c. Mempunyai pengetahuan tentang hal-hal yang secara jelas bertentangan dengan ukuran kepatuhan dan merupakan orang-orang yang sudah profesional di bidangnya.
- d. Bijaksana, tegas dan memiliki analisis yang tajam tentang pandangan keagamaan. Orang yang bijak akan mampu mengendalikan emosi untuk mengambil keputusan, mandiri, teliti dan hati-hati, selalu berpikir positif dan menemukan hikmah dari segala peristiwa.

Kaitannya penelitian ini dengan teori hisbah yaitu teori hisbah menerangkan tentang bagaimana audit dalam islam, yaitu auditor selaku muhtasib dalam menjalankan tugasnya harus dengan penuh pertimbangan dan perhitungan. Ketika auditor menemukan adanya kecurangan maka auditor harus mengungkapkannya bukan malah sebaliknya. Sesuai dengan teori hisbah membenarkan apa yang seharusnya benar dan menyalahkan apa yang seharusnya salah.

2.2.2 Risywah, Tathfif, Ghulul dan Ghasy dalam Kegiatan Ekonomi Islam

Risywah secara terlinologis yaitu suatu pemberian baik berupa harta maupun benda lainnya kepada pemilik jabatan atau pemegang kebijakan/kekuasaan guna menghalalkan (atau melancarkan) yang batil dan membatalkan yang hak atau mendapatkan manfaat dari jalan yang ilegal (Haryono, 2016). *Risywah* merupakan perbuatan tercela yang sangat dilarang dalam Islam, karna dalam prakteknya *risywah* penuh dengan manipulasi dan kezhaliman yang merugikan orang lain.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : "Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui." (QS. Al-Baqarah : 188).

Perbuatan tercela selanjutnya yaitu *tahtfif*, *tathfif* merupakan perbuatan curang. Islam adalah agama yang sangat melarang umat nya untuk melakukan tindakan kecurangan dalam bentuk apa pun. Kecurangan merupakan tindakan

yang dilakukan dengan sengaja oleh para pelakunya untuk menguntungkan diri sendiri atau kelompok tertentu dengan berbagai cara.

Islam merupakan agama yang sangat menaruh perhatian terhadap tindakan kecurangan. Betapa pentingnya masalah ini hingga di dalam AlQur'an terdapat satu surah khusus yang membahas tentang perilaku orang-orang yang curang. Surah tersebut adalah surah Al-Mutaffifin. Dalam surah Al-Mutaffifin ayat 1-3 Allah berfirman:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾
 الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾
 وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ
 وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya : “(1) Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang. (2) (yaitu) Orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. (3) Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.” (QS. Al-Mutaffifin : 1-3)

Ayat diatas menjelaskan bahwa celakalah orang-orang yang berbuat kecurangan dengan azab yang besar. Yang dimaksud dengan orang-orang yang berbuat curang pada ayat diatas yaitu orang-orang yang bila mereka membeli dari manusia dengan takaran atau timbangan, mereka menakar dan menimbang secara penuh, Tetapi manakala mereka menimbang dan menakar untuk manusia, mereka mengurangi timbangan dan takaran.

Kecurangan yang disinggung dalam firman Allah SWT itu tak sekadar dalam praktik jual-beli, melainkan lebih luas lagi. *Muthaffifin* juga dapat merujuk pada mereka yang gemar mengurangi hak orang lain. Mereka itulah yang diancam dengan suatu kecelakaan besar. Allah mengancam akan memasukkan mereka ke dalam neraka *wail*, lembah di neraka jahanam yang sangat dahsyat siksaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbuatan tecela selanjutnya yaitu *ghulul*. *Ghulul* secara bahasa berarti khianat. *Ghulul* secara istilah diartikan dengan pengkhianatan yang tersembunyi. Segala bentuk penyelewengan, pengkhianatan, perilaku tidak jujur, korupsi termasuk dalam perilaku *ghulul*. Berdasarkan pengertian ini jugalah sehingga MUI dalam fatwanya tentang korupsi menggunakan kata *ghulul* (Amelia, 2010). Larangan untuk berbuat *ghulul* tertuang dalam QS. Ali Imran ayat 161 :

وَمَا كَانَ لِنَبِيِّ أَنْ يُغْلَبَ وَمَنْ يَغْلِبْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ تُوْفَىٰ كُلُّ نَفْسٍ
مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦١﴾

Artinya : "Dan tidak mungkin seorang nabi berkhianat (dalam urusan harta rampasan perang). Barangsiapa berkhianat, niscaya pada hari Kiamat dia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu. Kemudian setiap orang akan diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang dilakukannya dan mereka tidak dizalimi." (QS. Ali Imran : 161)

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa apa yang kita lakukan akan kita pertanggung jawabkan kelak pada hari kiamat termasuk perbuatan khianat. Lalu kita akan diberikan balasan atas apa yang kita lakukan di dunia. Yang dimaksud *ghulul* pada ayat ini yaitu mengambil secara sembunyi-sembunyi milik orang lain.

Perbuatan tercela selanjutnya adalah *al-gasy* yang berarti penipuan. Islam sangat melarang perbuatan menipu ini karena menipu menciptakan kebohongan dan mengelabui orang lain yang menyebabkan kerugian bagi orang lain. Rasulullah SAW bersabda yang artinya :

“Barangsiapa yang menipu, maka ia tidak termasuk golongan kami. Orang yang berbuat makar dan pengelabuan, tempatnya di neraka” (HR. Ibnu Hibban)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari hadist diatas ditegaskan bahwa orang yang suka menipu tidak diakui oleh Nabi Muhammad SAW sebagai golongannya atau kaumnya dan nerka lah tempat untuk seorang penipu. Hadist ini menegaskan untuk tidak melakukan penipuan karna neraka lah balasan bagi orang yang menipu.

Risywah (suap), *tahtfif* (curang), *ghulul* (berkhianat/korupsi) dan *gasy* (penipuan) merupakan dosa besar dan perbuatan tercela yang sangat dilarang dalam Islam karena perbuatan-perbuatan tersebut sangat merugikan orang lain.

2.3 Penelitian Terdahulu

Untuk mengadakan penelitian , tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan, selain itu juga bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut ringkasan hasil penelitian terdahulu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Laitupa & Hehanussa (2020)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada BPKP- RI Perwakilan Provinsi Maluku)	Variabel Independen: Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Variabel Dependen: Y: Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	- Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. - Skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				mendeteksi kecurangan. - Tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
	Sari & Helmayunita (2018)	Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat)	Variabel Independen: Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Variable Dependen: Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	- Beban kerja berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. - Pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. - Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
	Putri, Wirama dan Sudana (2017)	Pengaruh <i>Fraud Audit Training</i> , Skeptisme profesional, dan <i>Audit Tenure</i> pada Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Variabel Independen: <i>Fraud Audit Training</i> , Skeptisme profesional, dan <i>Audit Tenure</i> Variable Dependen:	- <i>fraud audit training</i> berpengaruh positif pada kemampuan pendeteksi kecurangan - skeptisisme profesional auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Studi empiris pada KAP di Provinsi Bali)	Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	<ul style="list-style-type: none"> - berpengaruh positif pada kemampuan pendeteksian kecurangan - <i>audit tenure</i> berpengaruh positif pada kemampuan pendeteksian kecurangan
4.	Molina & Wulandari (2018)	Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)	Variabel independen: Pengalaman, Beban Kerja dan Tekanan Waktu Variable Dependen: Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman dan tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. - Beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
5.	Hafizhah & Abdurahim (2017)	Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan	Variabel Independen: Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Kerja Variable Dependen: Y: Kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> - Tekanan waktu memiliki pengaruh yang negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. - Independensi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Pada Laporan Keuangan (Studi pada Empiris BPKP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)	Auditor Mendeteksi Kecurangan	skeptisme profesional, dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
6.	Yati (2017)	Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di DIY)	Variabel Independen: Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Skeptisisme Profesional Variabel Dependen: Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	- Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. - Pengalaman audit dan skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
7.	Dandi (2017)	Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan audit kecurangan (<i>Fraud Audit Training</i>) dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris BPK RI)	Variabel Independen: Beban Kerja, Pelatihan dan Tekanan Waktu Variabel Dependen: Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	- Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. - Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
8.	Arsendy (2017)	Perwakilan Provinsi Riau)		kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. - Tekanan waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
	Arsendy (2017)	Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, <i>Red Flags</i> , dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)	Variabel Independen: Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, <i>Red Flags</i> , Tekanan Anggaran Waktu Variabel Dependen: Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	- Pengalaman audit, skeptisme profesional dan Red Flags berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan - Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
	Hartan (2016)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi	Variabel Independen: Skeptisme Profesional, Independensi, dan Kompetensi Variable Dependen: Kemampuan	- Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. - Independensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

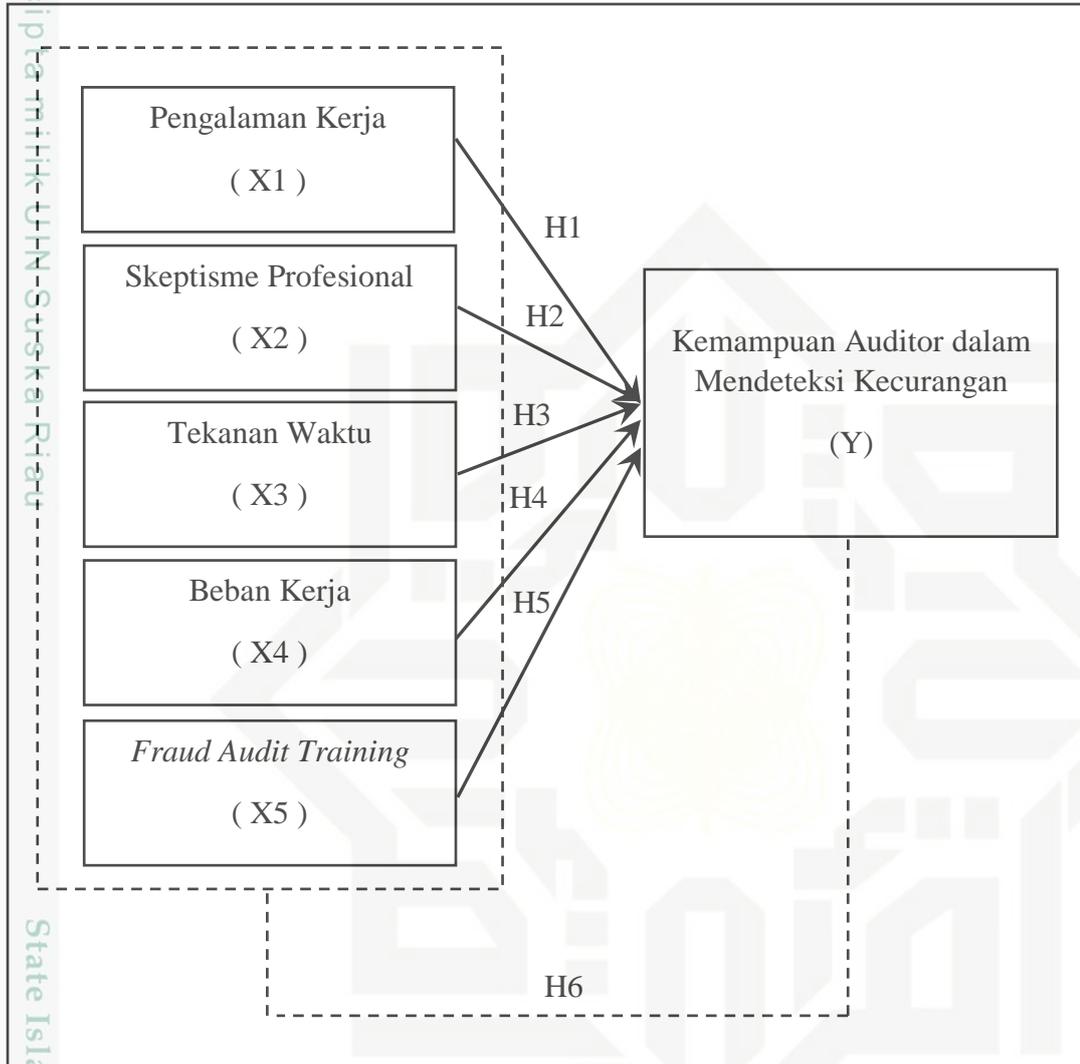
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Penulis	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Kecurangan (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta)	Auditor Mendeteksi Kecurangan	berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan - Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.

Sumber : Kumpulan penelitian terdahulu tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4 Kerangka Konseptual



Keterangan :

→ : Hubungan secara Parsial

- - - - - → : Hubungan secara Simultan

(Sumber: Modul Penelitian Dari Beberapa Penelitian 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013:93).

2.5.1 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Pengalaman adalah pengetahuan atau keahlian yang didapatkan secara langsung baik melalui pengamatan maupun partisipasi dalam suatu aktivitas yang pernah dilakukan oleh auditor dalam melakukan audit. Auditor yang mempunyai banyak pengalaman terutama dalam melakukan kegiatan audit akan memiliki lebih banyak hal yang bisa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan apabila dibandingkan dengan auditor yang kurang atau sedikit mempunyai pengalaman. Semakin berpengalaman auditor, maka kemampuan auditor tersebut juga akan semakin tinggi atau baik dalam mendeteksi kecurangan. Seorang auditor dapat dikatakan berpengalaman apabila ia telah lama bekerja sebagai auditor dan semakin banyak penugasan yang ditangani, sehingga auditor akan mempunyai banyak pengetahuan yang dapat meningkatkan kepekaan dan kesadarannya jika terjadi kekeliruan atau kecurangan. Pengalaman yang dimiliki auditor akan meningkatkan pemahamannya terkait penyebab kecurangan sehingga memudahkan auditor terutama dalam mendeteksi kecurangan (Hafizhah dan Abdurahim 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan hasil penelitiannya Anggriawan (2014) bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga semakin baik. Seorang auditor dengan jam terbang yang tinggi serta biasa menemukan *fraud* dimungkinkan lebih teliti dalam mendeteksi *fraud* dibanding auditor dengan jam terbang yang rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Helmayunita (2018), Molina & Wulandari (2018) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Ini berarti hubungan pengalaman kerja searah dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Maka dapat diartikan bahwa, semakin berpengalaman auditor dalam bekerja maka akan semakin tinggi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Laitupa, Hehanussa (2020), Yati (2017), Arsendy (2017), Dandi (2017) dan Hartan (2016) menyatakan semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin tinggi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Maka pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5.2 Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Skeptisme profesional merupakan sikap (*attitude*) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (Hartan, 2016). Auditor dituntut untuk memiliki sikap skeptisme profesional yang tinggi dalam melakukan audit, terutama terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan meskipun kecurangan tersebut belum tentu terjadi. Seorang auditor yang skeptis, tidak akan menerima begitu saja penjelasan dari klien, tetapi akan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh alasan, bukti dan konfirmasi yang berkaitan dengan obyek tertentu. Tanpa menerapkan skeptisme profesional, auditor hanya akan menemukan salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan saja dan sulit untuk menemukan salah saji yang disebabkan oleh kecurangan, karena kecurangan biasanya akan disembunyikan oleh pelakunya. Semakin tinggi skeptisme profesional auditor, maka akan semakin tinggi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) (Noviyanti, 2008 dan Fatimah, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Helmayunita (2018) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Ini berarti hubungan skeptisme profesional searah dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Maka dapat diartikan bahwa, semakin tinggi skeptisme profesional auditor maka akan semakin tinggi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sama halnya dengan penelitian dari Hafizhah dan Abdurahim (2017), bahwa auditor yang mempunyai sikap skeptisme profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam membuat keputusan dan memberikan opininya akan lebih berhati – hati, auditor juga akan mencari informasi dan bukti tambahan guna memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit terbebas dari segala bentuk salah saji. Ukuran kinerja auditor dapat dikatakan baik jika mampu memperoleh keyakinan dalam laporan keuangan yang diauditnya terbebas dari salah saji.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Laitupa dan Hehanussa (2020), Yati (2017), Arsendy (2017), Hartan (2016) menunjukkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Maka dapat diartikan bahwa, semakin tinggi skeptisme profesional auditor maka akan semakin tinggi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan*

2.5.3 Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Tekanan waktu merupakan tenggat waktu yang diberikan kepada auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya (Fransisco, dkk 2019). Adanya tekanan waktu akan membuat auditor memiliki masa sibuk karena menyesuaikan tugas yang harus diselesaikan dengan waktu yang tersedia. Masalah akan timbul jika ternyata waktu yang direncanakan tidak sesuai dengan waktu yang dibutuhkan sebenarnya. Jika terjadi demikian maka seseorang akan mengabaikan hal-hal kecil yang dianggap tidak penting agar waktu yang direncanakan sesuai dengan yang dibutuhkan (Anggriawan, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arsendy (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. seorang auditor yang memiliki tekanan anggaran waktu akan kurang dapat mendeteksi adanya kecurangan dan sebaliknya jika seorang auditor tidak memiliki tekanan anggaran waktu, maka auditor akan lebih dapat mendeteksi adanya kecurangan. Penelitian lain yang mendukung tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dilakukan oleh Hafizhah dan Abdurahim (2017), yang menyatakan bahwa dengan adanya tekanan waktu akan mengakibatkan kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan karena ketidaktelitiannya terhadap tanda ataupun gejala dari adanya suatu kecurangan.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Laitupa, Hehanussa (2020) dan Dandi (2017) menunjukkan hasil yang bertolak belakang, bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Tekanan waktu berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

2.5.4 Pengaruh Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Beban kerja auditor dapat dilihat dari banyaknya jumlah klien yang harus ditangani oleh seorang auditor atau terbatasnya waktu auditor untuk melakukan proses audit (Fitriany, 2011)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan terjadi penurunan kepuasan kerja dan kinerja auditor akibat beratnya beban pekerjaan yang mengakibatkan kelebihan pekerjaan. Penelitian Lopez dan Peters (2011) yang didukung oleh penelitian Fitriany (2011) menemukan bahwa beban kerja auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Beban kerja yang semakin meningkat akan menurunkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) atau kekeliruan sebuah perusahaan yang akan berakibat juga dengan kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih rendah (Fitriany, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Helmayunita (2018) menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Ini berarti hubungan beban kerja tidak searah dengan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Maka dapat diartikan bahwa, semakin tinggi beban kerja auditor maka akan semakin menurun kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Molina & Wulandari (2018) juga mendukung, dalam penelitiannya yakni semakin tinggi beban kerja seorang auditor, maka semakin rendah kemampuan auditor tersebut dalam mendeteksi kecurangan.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Yati (2017) dan Dandi (2017) menunjukkan hasil yang bertolak belakang, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: *Beban kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.5.5 Pengaruh *Fraud Audit Training* terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Karim dalam Pramudyastuti (2014) mendefinisikan pelatihan sebagai suatu praktek kecakapan, dan kemahiran, ketangkasan dalam melaksanakan tugas. Salah satu pelatihan dalam pendeteksian kecurangan ialah *fraud audit training*, yaitu salah satu teknik atau pelatihan agar auditor mampu menginvestigasi dan mendeteksi kecurangan yang ada dalam laporan keuangan.

Haryanti (2013) menyatakan bahwa pelatihan memiliki fungsi-fungsi edukatif, administratif dan profesional. Fungsi edukatif mengacu pada peningkatan kemampuan profesional, kepribadian, dedikasi dan loyalitas pada organisasi. Fungsi administrasi mengacu pada pemenuhan syarat-syarat administrasi, seperti promosi dan pembinaan karir. Salah satu pelatihan dalam pendeteksian kecurangan ialah *fraud audit training*, yaitu salah satu teknik atau pelatihan agar auditor mampu menginvestigasi dan mendeteksi kecurangan yang ada dalam laporan keuangan (Lhaksmi, 2014).

Dalam penelitian ini *fraud audit training* dijelaskan dengan teori atribusi, dimana dikatakan keahlian profesional yang dimiliki melalui pelatihan, auditor harus dapat merumuskan pendapatnya dengan baik dan mampu mendeteksi kecurangan yang mungkin terjadi (Wahyudi dkk. 2013). Teori ini digunakan untuk mengembangkan penjelasan tentang cara-cara kita menilai individu secara berbeda, bergantung pada arti yang kita hubungkan dengan perilaku tertentu. Pada dasarnya, teori ini mengemukakan bahwa ketika mengobservasi perilaku seorang individu, kita berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

oleh faktor internal atau eksternal (Rayahu dan Gudono, 2016). Teori atribusi mengacu kepada penyebab suatu kejadian atau hasil yang diperoleh berdasarkan persepsi individu. Dalam penelitian ini teori atribusi menjelaskan pengaruh *fraud audit training* mempengaruhi auditor dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya dalam mendeteksi suatu kecurangan yang mungkin terjadi.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Dandi (2017) dan Suryanto, et al (2016) menyimpulkan bahwa *fraud audit training* berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: *fraud audit training* berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

2.5.6 Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Professional, Tekanan Waktu, Beban Kerja dan *Fraud Audit Training* terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Setiap perusahaan bahkan instansi pemerintah dituntut memberikan laporan keuangan yang berkualitas kepada pihak yang berkepentingan, oleh sebab itu laporan tersebut harus terhindar dari kecurangan. Untuk mampu mendeteksi ada atau tidaknya kecurangan atas laporan keuangan, maka diperlukan auditor yang profesional.

Menurut Theodorus Tuanakotta (2013) kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan berkaitan dengan teknik-teknik yang dikuasai auditor sebagai bekal dalam menjalankan tugasnya. Teknik yang dimaksud dapat berupa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



teknik dalam mengaudit laporan keuangan, kemampuan audit investigatif untuk kejahatan terorganisir dan penyelundupan pajak penghasilan, kemampuan audit investigatif dalam pengungkapan kecurangan pengadaan barang dan jasa.

Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya oleh pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja dan *fraud audit training*. Berdasarkan seluruh uraian mengenai pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja dan *fraud audit training* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang telah diuraikan diatas, peneliti mengajukan hipotesis penelitian yang mengasumsikan bahwa faktor pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja dan *fraud audit training* secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₆: Pengalaman kerja, skeptisme professional, tekanan waktu, beban kerja dan fraud audit training berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif ialah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statis objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan dari mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi ataupun variabel yang timbul di dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2011).

Desain penelitian ini menggunakan kausal komparatif (*casual comparative research*). Penelitian jenis kasual komparatif bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat antara variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Penelitian kausal komparatif bersifat *expost facto*, yang artinya data yang dikumpulkan setelah semua peristiwa yang dipermasalahkan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauhmana pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja dan *fraud audit training* berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013) Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh atau sering disebut *total sampling* (sensus). Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat (Arikunto, 2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Keterangan Jabatan	Jumlah	Sumber
1.	Auditor Madya	3	Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan
2.	Auditor Muda	5	
3.	Auditor Pertama	11	
4.	Auditor Pelaksana Lanjutan	4	
5.	Pengawas Pemerintah Madya	11	
6.	Pengawas Pemerintah Muda	8	
7.	Pengawas Pemerintah Pertama	1	
8.	Fungsional/PPUPD	3	

Sumber : Data Olahan 2021

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi penelitian yaitu seluruh auditor yang ada pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan yang bertempat di Kabupaten Pelalawan yang berjumlah sebanyak 46 orang. Peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel (*total sampling*) karena jumlah populasi kurang dari 100 subjek.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan hal penting dan utama dalam proses riset. Data merupakan wujud fakta dari fakta atau fenomena yang ada di praktik. Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan masing- masing atribut pengukuran variabel. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data ini biasanya dikumpulkan dengan instrument berupa kuesioner atau materi wawancara. Sumber data penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dikirim kepada auditor yang ada di Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei yaitu metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis. Metode survei yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis. Kuisisioner merupakan sejumlah pernyataan maupun pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden mengenai suatu variabel yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengukuran variabel pengalaman kerja menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (ST = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), Sangat Setuju (SS = 5), dimana responden diberikan kebebasan untuk beropini dalam kuesioner tersebut.

3.5.1.2 Skeptisme Profesional (X2)

Menurut Hartan (2016) Skeptisme profesional auditor merupakan sikap (*attitude*) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Bukti audit dikumpulkan dan dinilai selama proses audit, sehingga selama proses audit seorang auditor harus menerapkan sikap skeptisme profesional.

Pada penelitian ini, Fullerton dan Durtschi (2004:17) mengembangkan model sebagai indikator dalam mengukur variabel skeptisme profesional yang telah diadopsi oleh Octavia (2014), yakni sebagai berikut :

- 1) *Questioning mind* (pola pikir yang selalu bertanya-tanya)
- 2) *Suspension of judgment* (penundaan pengambilan keputusan)
- 3) *Search for knowledge* (mencari pengetahuan)
- 4) *Interpersonal understanding* (pemahaman interpersonal)
- 5) *Self confidence* (percaya diri)
- 6) *Self determination* (keteguhan hati)

Pengukuran variabel skeptisme profesional menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (ST = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), Sangat Setuju (SS = 5), dimana responden diberikan kebebasan untuk beropini dalam kuesioner tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5.1.3 Tekanan Waktu (X3)

Tekanan waktu adalah situasi yang ditunjukkan untuk auditor dalam melaksanakan efisiensi terhadap waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu yang sangat ketat dan kaku. (Anggriawan, 2014).

Indikator variabel tekanan waktu dalam penelitian ini menggunakan instrumen pada penelitian dari Anggriawan (2014). Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1) Tipe fungsional

Merupakan perilaku (*attitude*) auditor yang cenderung untuk meningkatkan kinerjanya dengan bekerja lebih baik serta pemanfaatan waktu secara efektif.

2) Tipe disfungsional

Menyatakan sikap auditor untuk mengurangi perhatian terhadap aspek kualitatif dari indikasi salah saji.

Pengukuran variabel tekanan waktu menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (ST = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), Sangat Setuju (SS = 5), dimana responden diberikan kebebasan untuk beropini dalam kuesioner tersebut.

3.5.1.4 Beban Kerja (X4)

Beban kerja adalah banyaknya jumlah pekerjaan yang harus dikerjakan oleh seseorang. Beban kerja diukur dengan kuantitas dan tuntutan pekerjaan yang ditanggung auditor berkaitan dengan penugasan audit (Nansha, 2016).



Variabel beban kerja diukur menggunakan instrument yang digunakan oleh Nansha (2016) serta Sari dan Helmayunita (2018) dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Tuntutan dalam pekerjaan.
- 2) Kapasitas pekerjaan yang dibebankan.

Pengukuran variabel beban kerja menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (ST = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), Sangat Setuju (SS = 5), dimana responden diberikan kebebasan untuk beropini dalam kuesioner tersebut.

3.5.1.5 *Fraud Audit Training (X4)*

pelatihan dalam pendeteksian kecurangan ialah *fraud audit training*, yaitu salah satu teknik atau pelatihan agar auditor mampu menginvestigasi dan mendeteksi kecurangan yang ada dalam laporan keuangan. Pelatihan diukur berdasarkan persepsi auditor mengenai *fraud* dan KKN, pelatihan pendeteksian *fraud*, dan pelatihan audit investigatif. Pelatihan dalam penelitian ini berupa pelatihan dengan materi tentang *fraud auditing*, pelatihan pengembangan akuntansi dan audit, pelatihan tentang pelaksanaan hukum Pramudyastuti (2014)

Dalam penelitian ini, Variabel *fraud audit training* indikator diambil dari instrument penelitian yang dilakukan Pramudyastuti (2014), indikator tersebut diantaranya:

- 1) Intensitas pelatihan auditor yang pernah diikuti seperti seminar, lokarya, symposium, pelatihan tentang *fraud audit*.
- 2) Kesadaran auditor tentang pentingnya meningkatkan dan mengikuti perkembangan *fraud audit training*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengukuran variabel *fraud audit training* menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (ST = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), Sangat Setuju (SS = 5), dimana responden diberikan kebebasan untuk beropini dalam kuesioner tersebut.

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi (Achmadi, 2012)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.

3.7.5.4 Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Y)

Menurut Nasution dan Fitriany (2012) dalam Hartan (2016) kemampuan auditor mendeteksi kecurangan adalah kualitas dari seorang auditor dalam menjelaskan kekurangwajaran suatu laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan maupun organisasi dengan mengidentifikasi dan membuktikan kecurangan tersebut.

Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecenderungan kecurangan dalam penelitian ini diukur dengan indikator-indikator melalui instrument penelitian yang digunakan oleh Kristianto (2018), Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan memahami sistem pengendalian internal (SPI) dan melaksanakan Pengujian pengendalian intern.
- 2) Kemampuan memahami karakteristik kecurangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kemampuan memahami standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan.
- 4) Kemampuan memahami metode dan prosedur audit yang efektif dalam pendeteksian kecurangan.
- 5) Kemampuan memahami bentuk kecurangan.
- 6) Kemampuan melaksanakan uji dokumentasi dan personal

Pengukuran variabel kemampuan auditor mendeteksi kecurangan menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (ST = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), Sangat Setuju (SS = 5), dimana responden diberikan kebebasan untuk beropini dalam kuesioner tersebut.

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran untuk setiap variabel menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial yang terjadi. Skala ini merupakan skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket untuk riset yang berupa survei (Sugiyono, 2013) dalam modifikasi skala *likert* responden akan memilih tingkat kesetujuannya dan ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan tertentu. skala *likert* akan dimodifikasi menjadi empat poin dengan asumsi:

Tabel 3.2 Skor Modifikasi Skala Likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Memberikan gambaran karakteristik suatu data dan berlaku sebatas sampel data tersebut. Gambaran bisa meliputi pemusatan dan penyebaran data. Pengukuran pemusatan data melibatkan *mean* (rata – rata), *median*, dan *modus*. Sedangkan pengukuran penyimpangan data melibatkan *range*, *varian*, dan *standar deviasi* (Trihendarti, 2013). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, *standar deviasi*, *maksimum*, dan *minimum*. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan *standar deviasi* digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. *Maksimum* digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. *Minimum* digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

3.7.2 Uji Kualitas Data

Kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Statistik Islamiah University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52).

Pada penelitian ini uji validitas dengan bantuan SPSS 25. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (*table corrected item-total correlation*) dengan r_{tabel} (*table product moment* dengan signifikan 0,05 atau 5%) untuk *degree of freedom* ($df = n-2$)

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioer dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2013)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* nya $> 0,60$.



Sebaliknya apabila suatu variabel nilai *Cronbach's Alpha* nya $< 0,60$ maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak realibel.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendukung kebenaran model regresi linier berganda, maka perlu dilaksanakan pengujian terhadap terhadap asumsi-asumsi persamaan regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji asumsi statistik akan menjadi tidak normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik *One Sample kolmogorov-smirnov test*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan *P value* yang diperoleh dari hasil pengujian normalitas dengan tingkat signifikasi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Data dikatakan terdistribusi dengan normal jika *P value* $> 0,05$, begitu juga sebaiknya (Ghozali, Imam, 2006).

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel ini saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengujian multikolonieritas pada penelitian ini dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3.7.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013:110). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (D-W) untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi. Secara umum, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

- a) Jika angka D-W di bawah -2, maka autokorelasi positif
- b) Jika angka D-W di atas +2, maka autokorelasi negative
- c) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, maka tidak ada autokorelasi.

3.7.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Dalam uji ini, apabila hasil signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi berganda. Model regresi yang digunakan terdiri dari 4 variabel bebas yaitu pengalaman kerja (X1), skeptisme profesional (X2), tekanan waktu (X3), beban kerja (X4) dan *fraud audit training* (X5) dan satu variabel terikat yaitu kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Y).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, karena dalam penelitian terdapat lebih dari satu variabel bebas (X) yang akan diuji untuk menjelaskan atau menerangkan bagaimana pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini mempunyai tujuan, yaitu untuk menganalisa pengaruh variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data yang linear atau tidak linear. Jika hasil regresi baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Persamaan regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan
a	= Konstanta
β_{12345}	= koefisien garis regresi
X ₁	= Pengalaman Kerja
X ₂	= Skeptisme Profesional
X ₃	= Tekanan Waktu
X ₄	= Beban Kerja
X ₅	= <i>fraud audit training</i>
e	= error



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.7.5 Pengujian Hipotesis

3.7.5.1 Uji Statistik t (Parsial)

Uji t memiliki tujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (*independen*) secara individual, untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari variabel masing-masing independen terhadap variabel terikat (*dependen*). Agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel-variabel bebas (*independen*) secara individual terhadap variabel terikat (*dependen*) digunakan tingkat signifikan 0,05. Serta *degree of freedom* (df) = n-k-1.

Kriteria signifikansi variabel pada teknik analisis regresi linear berganda sama dengan kriteria signifikansi pada teknik analisis regresi linear sederhana.

Adapun ketentuan atau kriteria dalam pengujian ini ialah sebagai berikut:

- a) Menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0,05. Jika tingkat signifikansi $t < \alpha = 0,05$ ($\text{sign } t < \alpha$) maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $t > \alpha = 0,05$ ($\text{sign } t > \alpha$) maka hipotesis ditolak.
- b) Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka hipotesis ditolak.

3.7.5.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan ke dalam variabel model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Kriteria yang dipakai



untuk membuat keputusan terhadap hasil uji hipotesis yang diuji ialah sebagai berikut:

- a) Menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0,05. Jika tingkat signifikansi $F < \alpha = 0,05$ ($\text{sign } F < \alpha$) maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $F > \alpha = 0,05$ ($\text{sign } F > \alpha$) maka hipotesis ditolak.
- b) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

3.7.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan. auditor yang mempunyai banyak pengalaman terutama dalam melakukan kegiatan audit akan memiliki lebih banyak hal yang bisa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuannya terkait penyebab kecurangan sehingga akan meningkatkan kepekaan dan kesadaran auditor terutama dalam mendeteksi kecurangan. Semakin berpengalaman auditor, maka kemampuan auditor tersebut juga akan semakin tinggi atau baik dalam mendeteksi kecurangan.
2. Skeptisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan. Seorang auditor yang memiliki sikap skeptis, tidak akan menerima begitu saja penjelasan, tetapi akan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh alasan, bukti dan konfirmasi yang berkaitan dengan obyek tertentu. Tanpa menerapkan skeptisme profesional, auditor hanya akan menemukan salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan saja dan sulit untuk menemukan salah saji yang



- disebabkan oleh kecurangan, karena kecurangan biasanya akan disembunyikan oleh pelakunya.
3. Tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan. bahwa tekanan waktu akan menurunkan tingkat sensitivitas auditor terhadap salah saji baik karena *fraud* maupun *human error*, karena auditor hanya berfokus pada pekerjaan yang harus diselesaikan sehingga auditor gagal dalam mendeteksi ketidakberesan ataupun kecurangan.
 4. Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan. Tingginya beban kerja (*workload*) dapat menyebabkan kelelahan dan munculnya *dysfunctional audit behavior* sehingga dapat menurunkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan atau melaporkan penyimpangan. Semakin banyaknya beban kerja menyebabkan kelelahan, ketika auditor kelelahan maka konsentrasi akan menurun dan menyebabkan menurunnya kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
 5. *Fraud audit training* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan. Pelatihan audit kecurangan (*fraud audit training*) menjadi faktor paling signifikan yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam pengetahuan yang didapatkan melalui pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

akan mempertajam *insting* auditor sehingga akan membantu kesuksesan mereka dalam pendeteksian kecurangan.

6. Pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja dan *fraud audit training* berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada auditor yang bekerja di Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan hanya menggunakan variabel yaitu pengalaman kerja, skeptisme profesional, tekanan waktu, beban kerja dan *fraud audit training*.
2. Ruang lingkup objek penelitian masih terbatas yaitu hanya pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan.
3. Dalam penelitian ini tidak semua responden mengisi kuesioner, hanya 42 responden yang mengisi dari 46 auditor yang bekerja di Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyadari masih banyak keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan beberapa saran yang diberikan pada penelitian selanjutnya dibidang yang sama adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sehingga dapat menghasilkan data yang lebih baik lagi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan, tetapi dapat dilakukan pada Inspektorat Provinsi Riau, BPK RI Perwakilan Provinsi Riau, BPKP dan lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an Surah Al-Baqarah ayat 188
- Al-qur'an Surah Ali Imran ayat 161
- Al-qur'an Surah Al-Mutaffifin ayat 1-3
- Abdullatif, M (2013). Fraud Risk Factors and Audit Programme Modifications: Evidence from Jordan. *Australasian Accounting Business and Finance Journal*,7 (1): 59-77.
- Achmadi, A. &. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- AICPA. (2007). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit AU Section 316*. New York: PCAOB Standards and Related Rules.
- Amelia. (2010). Korupsi dalam Tinjauan Hukum Islam. *JURIS*. 9(1):61-87.
- Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Diy). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*,3,2.<https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2697>
- Anto, L. O dan Mustafa, Santiadji. (2020). Pengaruh Beban Kerja dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara. *JUMBO* Vol. 4, No.2, Agustus 2020, hal. 01-13 e-ISSN 2502-4175
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Sinerka Cipta.
- Arsendy, Muhammad Teguh. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *JOM Fekon*. 4(1): 1096-1107.
- Astrina, F. Aprianto dan Munanjar, A (2020) Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesionalisme Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang) *Jurnal Akuntanika*, Vol. 6, No. 2 , Juli – Desember 2020
- Ayuni, Nurul Dwi (2008). “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Atas Sistem Informasi Berbasis Komputer”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BPKP. (2008). Kode Etik dan Standar audit, Jurnal Pembentukan Auditor Ahli, Edisi 5. Jakarta.
- Bulchia. (2008). “Analisis Pengaruh Pengalaman Dan Pelatihan Auditor Terhadap Pengetahuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Christiawan, Y.J. (2002). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik:Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra*. 4(2):79-92.
- Cressey, D. R. (1953). “*Other People’s Money*”. Montclair, NJ: Patterson Smith, pp.1- 300
- Crowe Horwarth. (2011). “*The Mind Behind The Fraudsters Crime :Key Behavioral and Environmental Element*”
- Dandi, Voedha (2017). Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Bpk Ri Perwakilan Provinsi Riau). *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017
- Fatimah Isti. (2016). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Tekanan Waktu dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (*fraud*) (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fitriany. (2011). *Analisis Komprehensif Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit*. Disertasi Universitas Indonesia.
- Fransisco, dkk. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019*.
- Fullerton, R.R.dan Durtschi, C. (2004). The Effect of Professional Skepticism on the Fraud Detection Skills of Internal Auditors. Working Paper Series. Utah State University School of Accountancy.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. CetakanKeempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,



Edisi Keempat,. Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti dan Ali. (2008). Hubungan Skeptisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman serta Keahlian Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini oleh Akuntan Publik. *Jurnal*.
- Hafizhah, N., dan Abdurahim, A. (2017). Profesional , dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi pada Empiris Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal dan Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 1 No. 1. 1(1), 68–77.
- Hartan, Trinanda. (2016). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Profita Edisi 3 Tahun 2016*
- Haryanti, C.S. 2013. Pengaruh Pengalaman Dan Pelatihan Auditor Terhadap Struktur Pengetahuan Tentang Kekeliruan Auditor. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*,1 (1): 30-41.
- Haryono. (2016). Risywah (Suap-Menyuap) dan Perbedaannya dengan Hadiah dalam Pandangan Hukum Islam (Kajian Tematik Ayat dan Hadist tentang Risywah). *Al-Mashlahah Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*. 4(7):429-450.
- Hayati, Hanna. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional, Tipe Kepribadian Dan Red Flags Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Semarang). *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: ANDI.
- Kee, H.W. dan R.E. Knox. (1970). “ Conceptual and Metoda Logical Considerations in The Study of Trust and Suspicion” *Journal of Conflict Resolution*, 14 pp:357- 336.
- Kristianto, Kelvin. (2018). Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Skripsi. Widya Mandala Catholic University Surabaya*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kumaat, Valery G. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga
- Laitupa, M Fadila dan Hehanussa, Hedy. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada BPKP- RI Perwakilan Provinsi Maluku). *Jurnal Akuntansi* Vol. 6 No. 1, Hal: 1-22 Juli 2020
- Lhaksmi, P.O. (2014) .Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi di Inspektorat Kabupaten Sleman). Thesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Lopez, Dennis M and Gary F. Peters. (2011). *The Effect of Workload Compression on Audit Quality*.
- Lunthans, Fred. (2006). *Perilaku organisasi (Edisi 10)*. Yogyakarta: Andi
- Marpaung, Leden (2004). *Tindak Pidana Korupsi Pemberantasan dan Pencegahan, Edisi Revisi II*. Djambatan: Jakarta
- Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) Nomor: PER/M.PAN/03.2008, tentang Standar Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah.
- Molina dan Safitri Wulandari. (2018). Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. 16(2):43-55.
- Mujahidin, Akhmad. (2012). Peran Negara dalam Hisbah. *Al-Iqtishad*. 4(1):137-158.
- Mulyadi. (2002). *Auditing (Edisi 6 Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Buku 1. Edisi ke-6. Jakarta : Salemba Empat.
- Munandar. (2010). *Stress dan keselamatan Kerja, Psikologi Industri dan organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muskamal. (2010). *Analisis Beban Kerja Organisasi Pemerintah Daerah*. PKP2A II. LAN Makassar.
- Nansha, Ramadhana. (2016). “Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Audit, Independensi, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Melalui Skeptisme Profesional Pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara”. *Tesis*. Universitas Sumatra Utara.
- Nasution dan Fitriyani. (2012). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan



Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal*. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.

Noviyanti, Rini. (2017). Tinjauan Fungsi Hisbah dalam Kegiatan Perekonomian. *Jurnal Ekonomi Syariah*. 2(1):63-85.

Noviyanti, Suzy. (2008). Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 5(1):102-125.

Octavia Lhaksmi. (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi di Inspektorat Kabupaten Sleman). *Skripsi*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Pramudyastuti, Octavia Lhaksmi. 2014. Pengaruh Skeptisisme Profesional, pelatihan Audit kecurangan, dan Independensi Terhadap kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi di Inspektorat Kabupaten Sleman). Tesis. Universitas Gajah Mada: Yogyakarta.

Pranoto, L.Hardi, dan Retnowati, (2015), Analisis Beban Kerja, Jakarta: PPM Manajemen

Primasari, N. H. (2014). Pengaruh Orientasi Etika, Gender, Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan dan Pengetahuan Tentang Skandal Keuangan Terhadap Penilaian Atas Tindakan Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur*, 3(2), 41–58. <https://doi.org/ISSN: 2252 7141>

Putri, Kompiang.M.D, Wirama, D. Gede dan Sudana, Putu (2017). Pengaruh *Fraud Audit Training*, Skeptisme profesional, dan *Audit Tenure* pada Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi empiris pada KAP di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.11 (2017): 3795-3822

Rahayu, S.dan Gudono. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan: Sebuah Riset Campuran dengan Pendekatan Sekuensial Eksplanatif. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung.

Rahmawati dan Halim Usman. (2015). Pengaruh Beban Kerja dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi & Investasi*. 15(1):68-76.

Sari, Yulia Eka dan Nayang Helmayunita. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal WRA*. 6(1):1173-1192.

Setiawan, Liswan dan Fitriany. (2011). Pengaruh Workload dan Spesialisasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 8(1):36-53.
- Sofie dan N. A. Nugroho. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. 5(1): 65-80.
- Soleman, Aminah. (2011). Analisis Beban Kerja Ditinjau Dari Faktor Usia Dengan Pendekatan Recommended Weighy Limit. *ARIKA*, Vol. 05, No.2, ISSN: 1978-1105, Universitas Pattimura.
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2014. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono .(2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Bandung: Alfabeta
- Sukriah Ika dkk. (2009). Pengaruh Pngalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. SNA 12 Palembang Universitas Sriwijaya. Sumber berita : <http://ambonekspres.fajar.co.id/2019/02/07/bpk-tak-becuskejati-tarik-kasus-terminaltransit/>
- Suryanto, Rudy. (2016). *Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. Yogyakarta : Indonesia
- Tuanakotta, Theodorus (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat. Jakarta
- Tunggal, A.W. (2016). *Aspek-Aspek Audit Kecurangan*. Edisi 2016. Jakarta: Havarindo.
- Wahid, Khairuddin. (2018). Signifikansi Lembaga Al-Hisbah dalam Sistem Ekonomi Islam. *Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi dan Keagamaan*. 5(2):135-150.
- Widiyastuti Marcellina dan Pamudji Sugeng. (2009). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*). *Jurnal*. Maret 2009 – Agustus 2009, Vol 5, No 2.
- Wolfe, David T and Dana R. Hermanson. 2004. “*The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud*”. *CPA Journal*. 74.12 : 38-42 www.idx.co.id
- Yati. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di DIY). *Jurnal*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yunita, T. 2013. Pengaruh Ketelitian Auditor Dan Kemampuan menilai Risiko–Risiko Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Bisnis Universitas Widya Mandala, Surabaya.

Yusrianti, Hasni .(2015) Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Task Specific Knowledge Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Kap Di Sumatera Bagian Selatan) *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.13 No.1 Maret 2015

<https://bentengmelayu.com/news/detail/727/saksi-ahli-pertanyakan-keabsahan-auditor-inspektorat-pelalawan>. “*Dugaan Tipikor BUMD Tuah Sekata Saksi Ahli Pertanyakan Keabsahan Auditor Inspektorat Pelalawan.*” Di akses pada 20 Desember 2020



Lampiran I: Kuisisioner Penelitian

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL,
TEKANAN WAKTU, BEBAN KERJA DAN *FRAUD AUDIT TRAINING*
TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN (STUDI PADA INSPEKTORAT DAERAH
KABUPATEN PELALAWAN)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

SINDY DONI PRATAMA

NIM:11770323253

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Pekanbaru, Juni 2021

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr/i Responden
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

Nama : Sindy Doni Pratama
Nim : 11770323253
Jurusan : Akuntansi-S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU, BEBAN KERJA DAN FRAUD AUDIT TRAINING TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Studi Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan)”**.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Apapun jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh terhadap penilaian kerja Bapak/Ibu/Sdr/i di tempat bekerja, serta kerahasiaannya akan peneliti jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

(Sindy Doni Pratama)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/ Saudara/i untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda *tick mark* (√) pada jawaban yang telah tersedia.

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i mengisi daftar berikut:

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Umur Responden : < 20 tahun 41 – 50 tahun
 21 - 30 tahun > 50 tahun
 31 – 40 tahun
4. Pendidikan Terakhir : Diploma S2
 S1 S3
5. Jabatan / Posisi Pekerjaan dalam Inspektorat :
6. Lamanya Pengalaman Kerja : < 1 tahun 11 – 15 tahun
 1 – 5 tahun > 20 tahun
 6 – 10 tahun
7. Rata-rata jumlah penugasan audit yang dapat ditangani selama 1 tahun :
 < 10 penugasan 31 – 40 penugasan
 10 – 20 penugasan > 40 penugasan
 21 – 30 penugasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah pernyataan berikut secara seksama dan jawablah dengan baik dan benar. Mohon Bapak/ibu/Saudara/i memberikan tanda *check list* (√) pada pernyataan pernyataan di bawah ini yang anda anggap paling sesuai. Ada lima alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1
Tidak Setuju (TS)	: 2
Netral (N)	: 3
Setuju (S)	: 4
Sangat Setuju (SS)	: 5

Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban dari Bapak/Ibu/Saudari/i. Dimohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya. Lembaran yang telah diisi lengkap, mohon dikembalikan kepada peneliti atau kepada yang menyerahkan kuesioner tersebut. Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudari/i dan selamat bekerja.

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis kecurangan, terutama yang sering terjadi pada saat penugasan auditee					
2.	Deteksi kecurangan mencakup identifikasi indikator – indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut auditor untuk melakukan investigasi.					
3.	Struktur pengendalian intern auditee, adalah titik awal dari pendeteksian kecurangan yang saya lakukan					
4.	Auditor harus memahami karakteristik terjadinya kecurangan.					
5.	Diperlukan standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan.					
6.	Lingkungan pekerjaan audit sangat mempengaruhi kualitas audit.					
7.	Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian kecurangan.					
8.	Auditor menyusun langkah-langkah yang dilakukan guna pendeteksian kecurangan.					
9.	Identifikasi atas faktor-faktor penyebab kecurangan, menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pendeteksian kecurangan.					
10.	Auditor harus dapat memperkirakan bentuk-bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi.					
11.	Auditor harus dapat mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan.					
12.	Auditor harus melakukan pengujian atas dokumen dokumen atau informasi-informasi yang diperoleh.					

Sumber: Kristianto (2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengalaman Kerja (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2.	Semakin lama menjadi auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3.	Semakin lama menjadi auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan.					
4.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.					
5.	Banyaknya tugas audit membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
6.	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
7.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
8.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.					

Sumber: Christiawan 2002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skeptisme Profesional (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sering menolak informasi tertentu kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar.					
2.	Teman-teman mengatakan bahwa saya sering mempertanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar.					
3.	Saya sering mempertanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar.					
4.	Saya tidak suka membuat keputusan dengan cepat.					
5.	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum membuat keputusan.					
6.	Menemukan informasi-informasi baru menyenangkan bagi saya.					
7.	Belajar sangat menyenangkan bagi saya.					
8.	Saya tertarik pada apa yang menyebabkan orang lain berperilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan.					
9.	Saya suka memahami alasan perilaku orang lain.					
10.	Tindakan yang seseorang ambil dan alasan dari tindakan tersebut adalah menarik bagi saya.					
11.	Saya yakin pada kemampuan saya.					
12.	Saya adalah orang yang percaya diri.					
13.	Saya cenderung untuk segera menerima apa yang orang lain katakan.					
14.	Saya sering menerima penjelasan orang lain tanpa berpikir lebih lanjut.					
15.	Sangat mudah bagi orang lain untuk meyakinkan saya.					

Sumber : Nasution dan Fitriany (2012)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tekanan Waktu (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa terdapat suatu kewajiban untuk melaksanakan prosedur audit tertentu pada batas waktu yang ditetapkan.					
2.	Saya merasa perlu adanya pembatasan waktu pada auditor dalam melaksanakan kegiatan audit.					
3.	Saya merasa batas waktu audit yang dialokasikan menjadikan adanya kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu.					
4.	Saya merasa pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu dalam batas waktu audit sulit untuk dipenuhi.					
5.	Saya merasa terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan saya memperoleh bukti kurang maksimal.					
6.	Saya merasa adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit akan menurun.					
7.	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas saya sesuai dengan waktu penyelesaian audit yang sudah ditetapkan.					
8.	Saya bersedia lembur dalam menyelesaikan pekerjaan audit saya.					

Sumber : Anggriawan 2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Beban Kerja (X4)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Terlalu banyak pekerjaan yang harus saya lakukan.					
2.	Saya kurang nyaman terhadap tuntutan pekerjaan yang ada.					
3.	Saya bosan apabila harus selalu melakukan evaluasi atas laporan keuangan auditee.					
4.	Saya selalu dituntut untuk dapat mengambil keputusan setiap saat.					
5.	Saya dituntut untuk dapat memberikan audit yang berkualitas.					
6.	Saya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mampu mengimbangi tuntutan pekerjaan.					

Sumber : Nansha 2016 dalam Sari dan Helmayunita 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. *Fraud Audit Training (X5)*

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Untuk meningkatkan profesionalisme kerja, saya harus mengikuti pelatihan audit kecurangan (<i>fraud audit training</i>).					
2.	Hasil dari <i>fraud audit training</i> sangat membantu dalam pekerjaan saya untuk melakukan audit investigasi.					
3.	Hasil dari <i>fraud audit training</i> yang saya ikuti membuat saya berpikir cepat dan terperinci dalam mengambil keputusan.					
4.	Saya bersikap kritis dalam pekerjaan melakukan audit investigasi setelah mengikuti pelatihan audit kecurangan (<i>fraud audit training</i>).					
5.	Kemampuan saya dalam melakukan pendeteksian kecurangan meningkat setelah mengikuti <i>fraud audit training</i> .					
6.	Pemahaman saya akan jenis-jenis kekeliruan yang mungkin terjadi di lapangan meningkat setelah mengikuti <i>fraud audit training</i> .					

Sumber : Pramudyastuti 2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran II : Tabulasi Data

1. Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)

No	Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)												Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41
2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	52
3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	45
4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	54
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	52
6	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	42
7	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	48
8	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	53
9	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	55
10	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	55
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
12	5	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	44
13	4	4	4	3	5	3	2	4	4	4	4	4	45
14	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	43
15	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
16	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	43
17	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	47
18	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	47
19	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	57
20	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	51
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
22	4	5	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	44
23	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	51
24	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	49
25	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	58
27	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	57
28	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	51
29	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	48
30	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	47
31	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	5	49
32	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	54
33	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	46
35	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	53
36	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	51
37	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	52
38	4	5	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	48
39	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	54
40	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	44
41	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	48
42	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Skeptisme Profesional (X2)

No	Skeptisme Profesional (X2)															X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	
1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	50
2	4	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	50
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	52
5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	51
6	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	51
7	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	55
8	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	49
9	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
10	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	50
11	4	5	4	3	5	4	5	3	3	3	4	3	5	5	5	61
12	3	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	53
13	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	57
14	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	50
15	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	5	54
16	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	53
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	55
18	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	55
19	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
20	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	49
21	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	58
22	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56
23	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	5	3	3	3	59
24	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59
25	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	49
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	69
27	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	2	3	2	62
28	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	58
29	4	5	5	5	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	56
30	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
31	3	4	5	3	4	3	3	4	3	5	5	4	5	3	3	57
32	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	2	55
33	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	58
34	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	52
35	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	59
36	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	54
37	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	65
38	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	2	3	56
39	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	2	61
40	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	52
41	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	59
42	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	2	3	2	53

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Tekanan Waktu (X3)

No	Tekanan Waktu (X3)								X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	3	3	2	2	3	3	3	22
3	3	3	3	3	2	3	4	3	24
4	4	4	4	3	4	3	4	4	30
5	4	4	4	3	4	3	4	2	28
6	4	5	5	4	5	4	4	4	35
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	4	3	2	2	3	3	2	23
9	4	4	4	3	4	3	5	3	30
10	4	3	3	3	2	2	4	3	24
11	4	3	3	3	4	4	4	5	30
12	4	4	2	3	2	2	5	4	26
13	3	3	3	2	2	3	3	3	22
14	3	4	4	3	4	3	4	3	28
15	4	3	3	3	3	3	4	2	25
16	4	3	4	4	3	4	4	4	30
17	4	4	3	3	4	3	3	3	27
18	4	4	3	3	4	3	3	3	27
19	3	3	3	4	3	4	4	4	28
20	4	4	2	2	2	2	4	4	24
21	5	5	2	5	2	2	5	5	31
22	3	3	3	4	4	4	4	3	28
23	3	3	3	3	3	3	3	5	26
24	4	4	3	3	4	3	4	3	28
25	5	4	3	4	3	3	4	3	29
26	5	4	2	3	2	2	4	3	25
27	4	4	3	3	3	3	5	4	29
28	4	5	2	3	3	2	4	3	26
29	4	4	4	4	3	3	5	4	31
30	4	4	3	3	3	2	5	3	27
31	4	4	3	3	4	3	5	5	31
32	4	4	4	3	2	2	4	2	25
33	4	4	4	3	3	4	4	2	28
34	5	4	4	3	4	4	4	2	30
35	3	4	2	2	3	2	5	4	25
36	4	5	2	2	3	2	5	4	27
37	4	4	3	3	4	3	5	5	31
38	5	4	4	4	3	4	4	2	30
39	4	4	3	3	3	5	5	5	32
40	5	5	5	5	4	3	5	5	37
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Beban Kerja (X4)

No	Beban Kerja (X4)						X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	
1	3	3	3	5	5	5	24
2	2	1	2	4	4	4	17
3	4	3	4	3	5	4	23
4	3	2	2	3	4	5	19
5	1	1	2	3	4	5	16
6	4	3	3	5	5	5	25
7	3	2	3	2	4	5	19
8	2	1	2	3	3	4	15
9	2	2	3	3	4	4	18
10	3	4	3	3	4	4	21
11	2	2	1	3	3	4	15
12	4	3	3	4	5	5	24
13	4	3	3	4	5	4	23
14	3	2	3	3	5	5	21
15	4	3	4	4	5	5	25
16	4	4	4	5	5	4	26
17	2	2	3	3	3	3	16
18	2	1	2	3	3	3	14
19	2	1	2	3	3	4	15
20	1	2	2	3	3	3	14
21	2	1	2	3	3	3	14
22	5	2	3	5	5	5	25
23	3	1	1	3	5	5	18
24	4	2	2	4	4	3	19
25	1	1	1	3	5	4	15
26	2	3	2	3	5	4	19
27	1	3	2	3	4	3	16
28	3	2	3	5	4	5	22
29	2	3	2	3	4	3	17
30	2	2	2	2	4	4	16
31	3	2	3	5	5	5	23
32	2	1	2	2	3	4	14
33	1	2	2	4	3	5	17
34	2	1	2	2	4	5	16
35	4	4	3	4	5	5	25
36	3	2	3	3	4	4	19
37	3	2	1	3	3	4	16
38	2	2	3	3	4	4	18
39	3	1	1	2	4	5	16
40	4	3	4	3	5	5	24
41	2	2	3	3	3	4	17
42	3	1	2	3	3	3	15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. *Fraud Audit Training (X5)*

No	Fraud Audit Training (X5)						X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	
1	3	3	3	3	5	4	21
2	4	4	4	3	5	3	23
3	3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	3	4	3	5	23
5	3	4	3	4	3	5	22
6	4	4	4	3	3	3	21
7	4	5	5	3	3	3	23
8	4	4	4	3	5	5	25
9	5	5	5	4	4	3	26
10	5	5	4	4	4	4	26
11	5	5	5	4	5	5	29
12	4	5	4	4	5	4	26
13	4	4	4	3	5	5	25
14	3	4	3	4	3	5	22
15	4	4	3	4	4	3	22
16	3	3	4	4	4	4	22
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	5	4	5	26
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	3	4	5	24
23	4	5	4	4	5	4	26
24	3	4	4	4	4	4	23
25	4	5	4	4	5	4	26
26	5	5	4	4	5	4	27
27	4	4	3	3	4	4	22
28	3	4	4	3	3	3	20
29	3	4	3	3	3	3	19
30	3	3	3	3	3	3	18
31	4	3	3	3	3	3	19
32	3	4	4	4	4	4	23
33	4	4	3	3	3	3	20
34	3	3	3	3	3	3	18
35	4	4	4	4	5	5	26
36	5	4	3	4	5	4	25
37	4	5	3	5	5	5	27
38	4	4	4	3	3	3	21
39	5	4	3	3	4	4	23
40	4	5	3	3	3	3	21
41	3	4	4	3	4	4	22
42	5	4	4	4	5	4	26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III: Hasil Olahan Data SPSS 25

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Kerja	42	26	40	34.12	3.535
Skeptisme Profesional	42	45	69	55.33	4.952
Tekanan Waktu	42	22	40	28.83	4.483
Beban Kerja	42	14	26	18.83	3.806
Fraud Audit Training	42	18	30	23.38	2.802
Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	42	41	60	49.76	4.918
Valid N (listwise)	42				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Validitas Data

a. Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan
Y1	Pearson Correlation	1	.368*	.512**	.341*	.050	.296	.384*	.250	.285	.355*	.073	.223	.554**
	Sig. (2-tailed)		.016	.001	.027	.754	.057	.012	.111	.067	.021	.644	.156	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y2	Pearson Correlation	.368*	1	.428**	.284	.122	.159	.135	.166	.317*	.362*	.457**	.340*	.518**
	Sig. (2-tailed)	.016		.005	.069	.441	.314	.395	.294	.041	.018	.002	.028	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y3	Pearson Correlation	.512**	.428**	1	.210	.316*	.302	.460**	.347*	.418**	.263	.530**	.359*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005		.181	.042	.052	.002	.024	.006	.092	.000	.020	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y4	Pearson Correlation	.341*	.284	.210	1	.318*	.191	.175	.408**	.398**	.475**	.140	.443**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.027	.069	.181		.040	.226	.268	.007	.009	.001	.376	.003	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y5	Pearson Correlation	.050	.122	.316*	.318*	1	.428**	.114	.446**	.440**	.292	.436**	.481**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.754	.441	.042	.040		.005	.474	.003	.004	.060	.004	.001	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y6	Pearson Correlation	.296	.159	.302	.191	.428**	1	.407**	.377*	.235	.440**	.457**	.374*	.631**
	Sig. (2-tailed)	.057	.314	.052	.226	.005		.008	.014	.135	.004	.002	.015	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain yang wajar.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Y.7	Pearson Correlation	.384*	.135	.460**	.175	.114	.407**	1	.490**	.454**	.336*	.393**	.402**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.012	.395	.002	.268	.474	.008		.001	.003	.029	.010	.008	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.8	Pearson Correlation	.250	.166	.347*	.408**	.446**	.377*	.490**	1	.597**	.473**	.364*	.696**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.111	.294	.024	.007	.003	.014	.001		.000	.002	.018	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.9	Pearson Correlation	.285	.317*	.418**	.398**	.440**	.235	.454**	.597**	1	.371*	.486**	.700**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.067	.041	.006	.009	.004	.135	.003	.000		.016	.001	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.10	Pearson Correlation	.355*	.362*	.263	.475**	.292	.440**	.336*	.473**	.371*	1	.424**	.575**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.021	.018	.092	.001	.060	.004	.029	.002	.016		.005	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.11	Pearson Correlation	.073	.457**	.530**	.140	.436**	.457**	.393**	.364*	.486**	.424**	1	.427**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.644	.002	.000	.376	.004	.002	.010	.018	.001	.005		.005	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.12	Pearson Correlation	.223	.340*	.359*	.443**	.481**	.374*	.402**	.696**	.700**	.575**	.427**	1	.763**
	Sig. (2-tailed)	.156	.028	.020	.003	.001	.015	.008	.000	.000	.000	.005		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan	Pearson Correlation	.554**	.518**	.679**	.547**	.567**	.631**	.646**	.722**	.726**	.680**	.672**	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Pengalaman Kerja (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Pengalaman Kerja
X1.1	Pearson Correlation	1	.373*	.492**	.190	.523**	.365*	.511**	.435**	.755**
	Sig. (2-tailed)		.015	.001	.229	.000	.017	.001	.004	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.2	Pearson Correlation	.373*	1	.555**	.158	.243	-.122	.199	.169	.477**
	Sig. (2-tailed)	.015		.000	.319	.121	.442	.206	.286	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.3	Pearson Correlation	.492**	.555**	1	.272	.298	.168	.360*	.436**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.081	.055	.288	.019	.004	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.4	Pearson Correlation	.190	.158	.272	1	.260	.422**	.328*	.450**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.229	.319	.081		.097	.005	.034	.003	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.5	Pearson Correlation	.523**	.243	.298	.260	1	.132	.435**	.343*	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.121	.055	.097		.406	.004	.026	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.6	Pearson Correlation	.365*	-.122	.168	.422**	.132	1	.383*	.460**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.017	.442	.288	.005	.406		.012	.002	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.7	Pearson Correlation	.511**	.199	.360*	.328*	.435**	.383*	1	.384*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.001	.206	.019	.034	.004	.012		.012	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.8	Pearson Correlation	.435**	.169	.436**	.450**	.343*	.460**	.384*	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.004	.286	.004	.003	.026	.002	.012		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Pengalaman Kerja	Pearson Correlation	.755**	.477**	.679**	.601**	.646**	.561**	.690**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber:
 a. Pengutipan untuk tujuan pengajaran, penelitian, penyusunan laporan, atau keperluan pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 the Islamic U

c. Skeptisme Profesional (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	Skeptisme Profesional
X2.1	Pearson Correlation	1	.184	.160	.248	.099	.329*	.234	.116	.363*	.251	.094	.101	.144	.085	-.105	.464**
	Sig. (2-tailed)		.243	.310	.113	.534	.033	.136	.466	.018	.108	.555	.527	.363	.593	.507	.002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.2	Pearson Correlation	.184	1	.279	.264	.226	.273	.321*	.009	.172	.119	.292	.194	.043	.178	.089	.505**
	Sig. (2-tailed)	.243		.074	.091	.151	.080	.038	.954	.277	.452	.060	.217	.789	.260	.577	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.3	Pearson Correlation	.160	.279	1	.235	.045	.141	.154	.201	.008	.111	-.017	.258	.132	.078	.064	.380**
	Sig. (2-tailed)	.310	.074		.134	.776	.374	.329	.201	.958	.485	.914	.099	.404	.624	.686	.013
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.4	Pearson Correlation	.248	.264	.235	1	.307*	.281	.321*	.207	.218	.230	.160	.374*	-.060	-.039	.043	.521**
	Sig. (2-tailed)	.113	.091	.134		.048	.071	.038	.188	.165	.142	.310	.015	.704	.806	.787	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.5	Pearson Correlation	.099	.226	.045	.307*	1	.325*	.316*	.215	.237	.247	.285	.119	-.103	.165	.219	.503**
	Sig. (2-tailed)	.534	.151	.776	.048		.036	.041	.172	.130	.116	.067	.453	.514	.296	.163	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.6	Pearson Correlation	.329*	.273	.141	.281	.325*	1	.400**	-.025	.478**	.177	.237	.165	-.008	-.028	-.031	.495**
	Sig. (2-tailed)	.033	.080	.374	.071	.036		.009	.873	.001	.263	.131	.295	.960	.860	.847	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.7	Pearson Correlation	.234	.321*	.154	.321*	.316*	.400**	1	.241	.312	.266	.379*	.310*	-.228	-.099	-.180	.484**
	Sig. (2-tailed)	.136	.038	.329	.038	.041	.009		.125	.044	.089	.013	.046	.146	.534	.255	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.8	Pearson Correlation	.116	.009	.201	.207	.215	-.025	.241	1	.341*	.452**	.378*	.488**	.012	.076	-.051	.470**
	Sig. (2-tailed)	.466	.954	.201	.188	.172	.873	.125		.027	.003	.014	.001	.940	.633	.749	.002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.9	Pearson Correlation	.363*	.172	.008	.218	.237	.478**	.312*	.341*	1	.516**	.226	.219	-.090	.040	-.158	.511**
	Sig. (2-tailed)	.018	.277	.958	.165	.130	.001	.044	.027		.000	.151	.164	.573	.803	.318	.001

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Islamic U

	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.10	Pearson Correlation	.251	.119	.111	.230	.247	.177	.266	.452**	.516**	1	.555**	.485**	.141	-.088	-.214	.557**	
	Sig. (2-tailed)	.108	.452	.485	.142	.116	.263	.089	.003	.000		.000	.001	.374	.580	.174	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.11	Pearson Correlation	.094	.292	-.017	.160	.285	.237	.379*	.378*	.226	.555**	1	.706**	.097	-.010	-.054	.574**	
	Sig. (2-tailed)	.555	.060	.914	.310	.067	.131	.013	.014	.151	.000		.000	.539	.949	.732	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.12	Pearson Correlation	.101	.194	.258	.374*	.119	.165	.310*	.488**	.219	.485**	.706**	1	.195	.077	.085	.644**	
	Sig. (2-tailed)	.527	.217	.099	.015	.453	.295	.046	.001	.164	.001	.000		.215	.628	.594	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.13	Pearson Correlation	.144	.043	.132	-.060	-.103	-.008	-.228	.012	-.090	.141	.097	.195	1	.428**	.348*	.341*	
	Sig. (2-tailed)	.363	.789	.404	.704	.514	.960	.146	.940	.573	.374	.539	.215		.005	.024	.027	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.14	Pearson Correlation	.085	.178	.078	-.039	.165	-.028	-.099	.076	.040	-.088	-.010	.077	.428**	1	.736**	.420**	
	Sig. (2-tailed)	.593	.260	.624	.806	.296	.860	.534	.633	.803	.580	.949	.628	.005		.000	.006	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.15	Pearson Correlation	-.105	.089	.064	.043	.219	-.031	-.180	-.051	-.158	-.214	-.054	.085	.348*	.736**	1	.316*	
	Sig. (2-tailed)	.507	.577	.686	.787	.163	.847	.255	.749	.318	.174	.732	.594	.024	.000		.042	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Skeptisme Profesional	Pearson Correlation	.464**	.505**	.380*	.521**	.503**	.495**	.484**	.470**	.511**	.557**	.574**	.644**	.341*	.420**	.316*	1	
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.013	.000	.001	.001	.001	.002	.001	.000	.000	.000	.027	.006	.042		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



d. Tekanan Waktu (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Tekanan Waktu
X3.1	Pearson Correlation	1	.634**	.322*	.558**	.269	.202	.377*	.125	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000	.037	.000	.084	.200	.014	.430	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.2	Pearson Correlation	.634**	1	.273	.409**	.413**	.054	.510**	.289	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000		.080	.007	.007	.733	.001	.063	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.3	Pearson Correlation	.322*	.273	1	.595**	.659**	.675**	.119	.078	.714**
	Sig. (2-tailed)	.037	.080		.000	.000	.000	.453	.623	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.4	Pearson Correlation	.558**	.409**	.595**	1	.496**	.529**	.390*	.412**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000		.001	.000	.011	.007	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.5	Pearson Correlation	.269	.413**	.659**	.496**	1	.625**	.243	.327*	.778**
	Sig. (2-tailed)	.084	.007	.000	.001		.000	.120	.035	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.6	Pearson Correlation	.202	.054	.675**	.529**	.625**	1	.059	.258	.678**
	Sig. (2-tailed)	.200	.733	.000	.000	.000		.710	.099	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.7	Pearson Correlation	.377*	.510**	.119	.390*	.243	.059	1	.511**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.453	.011	.120	.710		.001	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.8	Pearson Correlation	.125	.289	.078	.412**	.327*	.258	.511**	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.430	.063	.623	.007	.035	.099	.001		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Tekanan Waktu	Pearson Correlation	.593**	.615**	.714**	.819**	.778**	.678**	.562**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dianggap melindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan data, atau kegiatan kepenelitian yang wajar di Suska Riau.
 2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Islamic U

e. Beban Kerja (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Beban Kerja
X4.1	Pearson Correlation	1	.480**	.551**	.479**	.587**	.380*	.815**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.000	.013	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X4.2	Pearson Correlation	.480**	1	.621**	.421**	.524**	.113	.734**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.005	.000	.477	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X4.3	Pearson Correlation	.551**	.621**	1	.425**	.458**	.232	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.002	.140	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X4.4	Pearson Correlation	.479**	.421**	.425**	1	.449**	.260	.699**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.005		.003	.096	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X4.5	Pearson Correlation	.587**	.524**	.458**	.449**	1	.537**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.003		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X4.6	Pearson Correlation	.380*	.113	.232	.260	.537**	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.013	.477	.140	.096	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Beban Kerja	Pearson Correlation	.815**	.734**	.756**	.699**	.805**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

f. Fraud Audit Training (X5)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	Fraud Audit Training
X5.1	Pearson Correlation	1	.555**	.335*	.310*	.439**	.130	.674**
	Sig. (2-tailed)		.000	.030	.046	.004	.413	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X5.2	Pearson Correlation	.555**	1	.485**	.405**	.339*	.173	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.008	.028	.274	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X5.3	Pearson Correlation	.335*	.485**	1	.238	.348*	.126	.600**
	Sig. (2-tailed)	.030	.001		.129	.024	.426	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X5.4	Pearson Correlation	.310*	.405**	.238	1	.405**	.525**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.046	.008	.129		.008	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X5.5	Pearson Correlation	.439**	.339*	.348*	.405**	1	.474**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.004	.028	.024	.008		.002	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
X5.6	Pearson Correlation	.130	.173	.126	.525**	.474**	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.413	.274	.426	.000	.002		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
Fraud Audit Training	Pearson Correlation	.674**	.698**	.600**	.700**	.769**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hasil milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reliabilitas Data

a. Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	12

b. Pengalaman Kerja (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	8

c. Skpetisme Profesional (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	15

d. Tekanan Waktu (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	8

e. Beban Kerja (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	6

f. Fraud Audit Training (X5)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

4. Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28937374
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.482	6.999		2.641	.012		
Pengalaman Kerja	.626	.138	.450	4.544	.000	.613	1.631
Skeptisme Profesional	.239	.084	.240	2.853	.007	.848	1.179
Tekanan Waktu	-.257	.091	-.234	-2.814	.008	.868	1.153
Beban Kerja	-.344	.118	-.266	-2.927	.006	.728	1.374
Fraud Audit Training	.453	.153	.258	2.967	.005	.796	1.256

- a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 ^a	.783	.753	2.443	1.548

- a. Predictors: (Constant), Fraud Audit Training, Tekanan Waktu, Beban Kerja, Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja
 b. Dependent Variable: Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

d. Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	2.504	4.280	.585	.562
Pengalaman Kerja	.025	.084	.061	.771
Skeptisme Profesional	.014	.051	.048	.789
Tekanan Waktu	-.048	.056	-.149	.400
Beban Kerja	-.038	.072	-.101	.600
Fraud Audit Training	-.011	.093	-.022	.906

a. Dependent Variable: RES2

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	18.482	6.999	2.641	.012
Pengalaman Kerja	.626	.138	.450	.000
Skeptisme Profesional	.239	.084	.240	.007
Tekanan Waktu	-.257	.091	-.234	.008
Beban Kerja	-.344	.118	-.266	.006
Fraud Audit Training	.453	.153	.258	.005

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

6. Uji Secara Parsial (Uji-T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	18.482	6.999		2.641	.012		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Star Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengalaman Kerja	.626	.138	.450	4.544	.000	.613	1.631
Skeptisme Profesional	.239	.084	.240	2.853	.007	.848	1.179
Tekanan Waktu	-.257	.091	-.234	2.814	.008	.868	1.153
Beban Kerja	-.344	.118	-.266	2.927	.006	.728	1.374
Fraud Audit Training	.453	.153	.258	2.967	.005	.796	1.256

a. Dependent Variable: Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

7. Uji Secara Simultan (F-Test)

ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	776.729	5	155.346	26.025	.000 ^a
Residual	214.891	36	5.969		
Total	991.619	41			

a Predictors: (Constant), Fraud Audit Training, Beban Kerja, Tekanan Waktu, Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja

b Dependent Variable: Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

8. Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.753	2.443

a Predictors: (Constant), Fraud Audit Training, Beban Kerja, Tekanan Waktu, Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja

b Dependent Variable: Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonosos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2984/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 17 Juni 2021 M
 7 Zulqaidah 1442 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Sindy Doni Pratama
 NIM. : 11770323253
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu,
 Beban Kerja Dan Fraud Audit Training Terhadap Kemampuan Auditor
 Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Inspektorat Daerah Kabupaten
 Pelalawan)"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
 bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Saiful Mujib, M.Ag, MM
 NIP. 19620517198903 1 003

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hal ini adalah milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/41941
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2984/2021 Tanggal 17 Juni 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SINDY DONI PRATAMA |
| 2. NIM / KTP | : | 11770323253 |
| 3. Program Studi | : | AKUNTANSI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL. CIPTA KARYA GG. LENGKEPE BLOK A NO 11 , TAMPAN, PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU, BEBAN KERJA DAN FRAUD AUDIT TRAINING TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI PADA INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PELALAWAN) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PELALAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Juni 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Pelalawan
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalanterinci
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber: a. Untuk tujuan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau publikasi lainnya, b. Untuk tujuan administratif, kecuali dengan izin penanya atau penerbit, c. Untuk tujuan lain yang memerlukan pengutipan dari karya tulis ini, d. Untuk tujuan lain yang memerlukan pengutipan dari karya tulis ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Al-Muhammad Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmpmsp.pelalawan@gmail.com
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991
PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI
Nomor : 504/DPMPSTP/2021/0108

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/41941 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

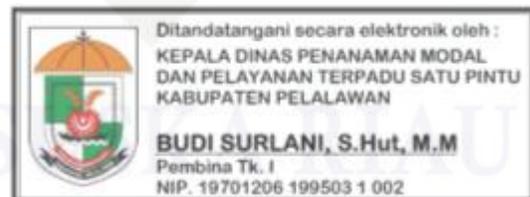
1. Nama : **SINDY DONI PRATAMA**
2. NIM / KTP : 11770323253
3. Program Studi : AKUNTANSI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : JL. CIPTA KARYA RT.003/RW.005
6. Judul Penelitian : PENGARUH PENGALAMAN KERJA, SKEPTISME PROFESIONAL, TEKANAN WAKTU, BEBAN KERJA DAN FRAUD AUDIT TRAINING TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI PADA INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PELALAWAN
7. Lokasi Penelitian : INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN PELALAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci
Pada tanggal 22 Juni 2021



Tembusan :

1. Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dipita Dilindungi Undang-Undang

Strategi Islamic University of Sultan Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
INSPEKTORAT DAERAH
KOMPLEK PERKANTORAN BHAKTI PRAJA PANGKALAN KERINCI
Telp./Fax. (0761) 494287 Email : inspektorat.pelalawanriau@gmail.com

KODE POS : 28300

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :071/ITDAKAB/2021/227

Dengan surat ini kami menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Sindy Doni Pratama
 NIM : 11770323253
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar telah melakukan penelitian melalui cara pengisian kusioner/angket oleh auditor di Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian, **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu, Beban Kerja dan Fraud Audit Training terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi pada Inspektorat Daerah Kabupaten Pelalawan)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Pangkalan Kerinci, 08 Juli 2021
 a.n **INSPEKTUR DAERAH**
KABUPATEN PELALAWAN
 Sekretaris

Ub
Plt Kasubbag Keuangan, Umum
dan Kepegawaian

RUSTAM EFFENDI, S.Sos
 Penata / III c
 NIP. 19681201 200003 1 006





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Sindy Doni Pratama, lahir di Pekanbaru pada tanggal 16 Maret 1999. Merupakan anak pertama dari 2 (dua) orang bersaudara, putri dari pasangan Bapak Doni Ismanto dan Ibu Wedna Juwita. Penulis memasuki jenjang pendidikan dimulai TK di TK Al-khairat pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 030 Sukajadi, Pekanbaru dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 17 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2017. Untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, pada tahun 2017 penulis berhasil lulus sebagai mahasiswi baru di Perguruan Tinggi melalui jalur Mandiri di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Audit di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-februari 2020 penulis melaksanakan magang di Hutahaean Group Pekanbaru, dan pada bulan Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Selanjutnya, pada tanggal 04 November 2021 merupakan hari dimana akhir dari perjuangan penulis dalam menggapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) atas kemudahan dan limpah rahmat yang diberikan Allah SWT penulis dinyatakan “LULUS” oleh tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.